



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI  
KELOMPOK B MELALUI KEGIATAN SENAM OTAK DI RA RAHMAH  
ELYUNUSIAH II MEDAN T.A 2017/2018**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan**

**Oleh :**

**WINDA NURI ADINDA  
NIM. 38143017**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**PAYU MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI  
KELOMPOK B MELALUI KEGIATAN SENAM OTAK DI RA RAHMAH  
ELYUNUSIAH II MEDAN T.A 2017/2018**

**SKRIPSI**

**ajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan  
Keguruan**

**Oleh :**

**WINDA NURI ADINDA**  
**NIM. 38143017**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**Dosen Pembimbing I**

**Khadijah, M.Ag**  
**P. 196503272000032001**

**Dosen Pembimbing II**

**Zulfahmi Lubis, M.Ag**  
**NIP.197703262005011004**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. WilliemsKandarPasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Kegiatan Senam Otak Di RA Rahmah Elyunusiah II Medan T.A 2017/2018” oleh **WINDA NURI ADINDA** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal:

**10 Juli 2018 M**

**26 Syawal 1439 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia sidang munaqasyah skripsi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

Ketua

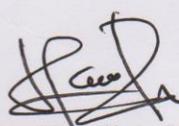
**Dr. Khadijah, M.Ag.**  
NIP. 196503272000032001

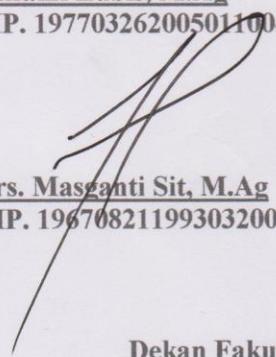
Sekretaris

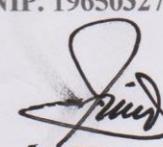
**Sapri, S.Ag, M.A**  
NIP. 197012311998031023

**Anggota Penguji**

1.   
**Zulfami Lubis, M.Ag**  
NIP. 197703262005011004

2.   
**Dr. Khadijah, M.Ag**  
NIP. 196503272000032001

3.   
**Drs. Masganti Sit, M.Ag**  
NIP. 196708211993032007

4.   
**Sapri, S.Ag, M.A**  
NIP. 197012311998031023

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.**

NIP. 196010061994031002

Lamp : -  
Hal : Skripsi  
a.n. **Winda Nuri Adinda**

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan  
UIN-SU  
di -  
Medan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlu  
terhadap skripsi saudara:

Nama : **Winda Nuri Adinda**

NIM : **38.14.4.017**

Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Judul : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 1  
Kelompok B Melalui Kegiatan Senam Otak Di RA Rahr  
Elyunusiah II Medan 2017/2018.**

Dengan ini kami menilai Skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan da  
Sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suma  
Utara Medan.

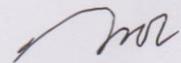
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**Pembimbing I**



**Dr. Khadijah, M.Ag**  
NIP. 1965003272000032001

**Pembimbing II**



**Zulfahmi Lubis, M.Ag**  
NIP. 197703262005011004



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Winda Nuri Adinda  
**NIM** : 38.14.3.017  
**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
**Judul** : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Kegiatan Senam Otak Di RA Rahmah Elyunusiah II Medan T.A 2017/2018.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya serahkan ini benar - benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan - kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil orang lain, maka gelar dan ijazah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 04 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Winda Nuri Adinda  
NIM.38.14.3.017

## ABSTRAK



**Nama** : Winda Nuri Adinda  
**Nim** : 38143017  
**Jurusan** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Pembimbing** : 1. Dr. Khadijah, M.Ag  
2. Zulfahmi Lubis, M.Ag  
**Judul** : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Rahmah Elyunusiah II Medan T.A 2017/2018

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan senam otak yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah : (1) Bagaimana kemampuan kognitif anak usia dini sebelum melakukan kegiatan senam otak?, (2) Bagaimana pelaksanaan kegiatan senam otak dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini?, (3) Apakah kemampuan kognitif anak usia dini dapat ditingkatkan melalui kegiatan senam otak?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Kemampuan kognitif anak usia dini sebelum penerapan kegiatan senam otak, (2) Pelaksanaan kegiatan senam otak dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini, (3) kemampuan kognitif anak usia dini sesudah melakukan kegiatan senam otak.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di RA Rahmah Elyunusiah II Medan yang bertempat di Jalan Selambo No.29 Medan Amplas, pada tanggal 7,9,14,16 Mei 2018. Dengan jumlah anak yang diteliti 14 orang anak. Penelitian ini diawali dengan melakukan kegiatan prasiklus, selanjutnya dilakukan kegiatan siklus I dan Siklus II, Setiap Siklus dilakukan dua kali pertemuan.

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan telah berhasil karena dapat dilihat pada observasi akhir siklus II dari 14 orang anak yang diteliti, terdapat 12 orang anak yang berkembang sangat baik (85,71%) dan hanya 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan (14,29%).

**Kata Kunci** : *Kegiatan Senam Otak, Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini*

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi I



## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa Shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang di Ridhoi Allah SWT. Skripsi ini berjudul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Kegiatan Senam Otak di RA Rahmah Elyunusiah II Medan T.A 2017/2018” dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Peneliti berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Saidurrahman, M.Ag** selaku rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Dr. Amirruddin, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

3. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag** selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag** selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu serta bimbingannya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Atas kesabaran beliau dalam membimbing, sehingga penulis banyak mendapatkan ilmu berharga.
5. Bapak Zulfahmi Lubis, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu serta bimbingannya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Atas kesabaran beliau dalam membimbing, sehingga penulis banyak mendapatkan ilmu berharga.
6. Ibu Dr. Khadijah, M.Ag dan Ibu Fauziah Nasution, M.Psi yang pernah menjadi Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Terima kasih banyak yang tak terhingga kepada seluruh Dosen yang ada di program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya atas pemberian ilmu selama penulis berkuliah ini UIN Sumatera Utara.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
9. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua tercinta, terutama kepada Ibunda Iis Nursaidah, Spd dan Ayahanda Drs. Surya Dharma, sampai detik ini yang tiada hentinya menghaturkan

doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang sangat berharga serta dukungan moril dan materil kepada penulis yang tak pernah putus sehingga ananda dapat menyelesaikan studi sampai kepada tingkatan Sarjana. Tak lupa pula kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat dan perhatiannya yang luar biasa selama ini. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan Surga-Nya yang mulia.

10. Kepada seluruh pihak RA Rahmah Elyunusiah II Medan, Kepala Sekolah Ibunda Yulfiar Nur, BA, serta guru-guru, dan anak-anak didik di RA Rahmah Elyunusiah II Medan. Telah membantu dan mengizinkan peneliti melakukan penelitian sehingga skripsi ini bisa selesai.
11. Abangku Imam Said Dharmawan, Adikku Dwikki Arif Maulana dan Umar Aditia Rahman yang tak lelah memberi semangat dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini-2 stambuk 2014 yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu yang selama ini selalu saling mmeberikan semangat satu sama lain untuk menyelesaikan skripsi ini dan memiliki sebuah harapan untuk masuk bersama dan menyelesaikan studi bersama.
13. Terkhusus untuk sahabat terbaikku yang sudah menjadi keluarga bagiku Khairunnisa Chaniago, Azwar Annas, Iqbal Fahlevi yang tak pernah lelah menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu serta Saudara/I. kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Medan, 08 Juli 2018

Winda Nuri Adinda

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
<b>LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
<b>A. Kerangka Teoritis .....</b>	<b>8</b>
<b>1. Hakikat Kemampuan Kognitif .....</b>	<b>8</b>
a. Pengertian Kemampuan Kognitif.....	8

b. Teori Kognitif .....	9
c. Tahapan perkembangan Kognitif .....	14
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kognitif anak .....	18
e. Makna Perkembangan Kognitif Bagi Kehidupan Anak.....	21
<b>2. Karakteristik Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini .....</b>	<b>22</b>
a. Pengertian Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini.....	22
b. Rentang Perhatian dan Lama Konsentrasi Anak Usia Dini .....	24
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Anak Usia Dini ...	25
d. Ciri-Ciri Konsentrasi Belajar .....	27
e. Hal Yang Penting Diperhatikan Saat Melatih Konsentrasi Anak .....	28
f. Pentingnya Kemampuan Konsentrasi Untuk Anak Usia Dini .....	29
<b>3. Senam Otak .....</b>	<b>30</b>
a. Pengertian Senam Otak .....	30
b. Fungsi senam otak.....	34
c. Manfaat senam otak .....	35
d. Tujuan Senam Otak.....	36
e. Macam-Macam Gerakan Senam Otak .....	37
<b>B. Penelitian Yang Relevan.....</b>	<b>40</b>
<b>C. Kerangka Berfikir .....</b>	<b>42</b>
<b>D. Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>2</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>45</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
B. Subyek Penelitian.....	43
C. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	43
a. Definisi Konseptual.....	43
b. Definisi Operasional .....	44
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
E. Prosedur Observasi .....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>58</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
1. Hasil Observasi awal.....	58
2. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus I .....	61
3. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75

**DAFTAR PUSTAKA ..... 77**

## Daftar Tabel

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Intrumen Lembar Observasi Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6) Tahun.....	52
Tabel 3.3	Interpretasi Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini.....	59
Tabel 4.1	Hasil Observasi Sebelum Diberikan Tindakan .....	60
Tabel 4.2	Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Pada Prasiklus.....	62
Tabel 4.3	Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Siklus I Pada Pertemuan I dan II .....	64
Tabel 4.4	Rangkuman Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Siklus I dan II .....	65
Tabel 4.5	Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus II Pertemuan I dan II	

..... 6

8

Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Pada  
Siklus II Pertemuan I dan II

..... 7

0

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Pelaksanaan Tindakan	4
	.....	7
Gambar 4.1	Diagram Bidang Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Pada Pra Siklus	6
	.....	0
Gambar 4.2	Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II	6
	.....	5
Gambar 4.3	Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Pada SiklusII Pertemuan I dan II	7
	.....	0
Gambar 4.4	Diagram Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Anak Pada Pras Siklus, Siklus I, Siklus II	7

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Izin Riset
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Observasi Kemampuan Kognitif Anak
- Lampiran 3 RPPM dan RPPH
- Lampiran 4 Skala Capaian Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak
- Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam konsep Islam, bahwa hakikat pendidikan ialah usaha orang dewasa Muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.

Anak usia dini merupakan anak yang memiliki masa keemasan bagi perkembangan fisik dan mental anak tersebut. Pada masa ini, anak sangat sensitif menerima segala pengaruh yang di berikan oleh lingkungan. Anak pada usia ini dapat di analogikan dengan sepotong karet busa yang menyerap air sepenuhnya dengan tidak memperdulikan apakah air tersebut kotor atau bersih. Oleh sebab itu, masa kanak-kanak adalah masa yang sangat berpengaruh bagi perkembangan anak di masa depan. Kesuksesan anak dalam melalui masa ini menjadi pondasi bagi kesuksesan anak tersebut di masa depan.

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pendidikan, orang akan mampu bekerja efektif dan efisien, mampu menghasilkan produk yang bermanfaat, mampu mengelola sumber daya alam secara efektif dan efisien sehingga kehidupannya akan menjadi lebih baik. Bahkan hal yang penting dari pendidikan adalah membuat orang berpikir rasional dan mampu mengendalikan emosi sehingga antar individu dengan masyarakat terjalin harmonis dan saling menyenangkan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pendidikan akan membuat masyarakat sejahtera lahir dan batin. Oleh karena itu, pemerintah berusaha

meningkatkan kualitas pendidikan melalui jenjang yang paling dasar, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga perguruan tinggi.

Rentang usia anak sejak lahir sampai usia enam tahun merupakan masa peka bagi anak, dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespons stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Dimana pada masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama. Dalam mengembangkan keseluruhan aspek kemampuannya anak memerlukan kegiatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru hendaknya mampu menciptakan suasana yang kondusif dengan harapan agar anak kreatif dalam belajar dan bermain.

Perkembangan otak mempengaruhi proses belajar, sementara proses belajar juga memengaruhi pematangan otak dan cara berpikir seseorang. Belajar adalah kegiatan alami yang seharusnya menyenangkan karena akan terus terjadi sepanjang hidup. Ketika kita mengalami kesulitan belajar maka hal itu terjadi karena ketidak mampuan kita mengalami stress dan sifat ragu-ragu dalam menghadapi tugas atau masalah yang baru. Hal yang sama berlaku pula pada anak. Setiap anak memiliki potensi untuk menyelesaikan proses belajarnya dengan baik, apalagi bila kita membantu mereka dengan alternatif sehat untuk menghadapi ketegangan dan tantangan dalam belajar.

Menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan adalah salah satu tugas seorang guru agar anak tidak mudah bosan belajar di PAUD. Pendidik hendaknya

memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan berbagai kegiatan, salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek kognitif. Kognitif adalah sebuah istilah yang digunakan oleh psikolog untuk menjelaskan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, dan merencanakan masa depan, atau semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai dan memikirkan lingkungannya.

Keberhasilan suatu proses belajar di pengaruhi oleh kemampuan kognitif individu dalam berkonsentrasi atau memusatkan perhatian terhadap objek yang sedang di pelajarnya. Terkait dengan hal tersebut maka konsentrasi merupakan aspek yang penting bagi anak dalam mencapai keberhasilan belajar. Konsentrasi adalah pemusatan perhatian (pikiran) atau tingkat perhatian yang tinggi terhadap suatu hal.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan terhadap kemampuan kognitif anak usia dini Kelompok B di RA Rahmah Elyunusiah II Medan menunjukkan bahwa kemampuan kognitif dalam memusatkan perhatian atau konsentrasi yang dimiliki oleh anak masih rendah. Hal ini disebabkan oleh strategi pembelajaran yang kurang tepat. Penulis melihat di sini bahwa guru yang tidak kreatif dalam membantu perkembangan anak usia dini, dan di sini guru juga kurang memperhatikan anak dalam perkembangannya, guru terlalu fokus dalam materi yang akan di ajarkan.

Untuk itu guru harus bisa memperlihatkan, melakukan dan menyampaikan informasi dengan jelas dan baik kepada anak dalam mengembangkan kemampuan

kognitifnya agar anak mampu berkonsentrasi dalam pelajaran dan melakukan tugasnya dengan baik. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan kognitif agar anak mampu berkonsentrasi secara baik adalah dengan melakukan senam otak. Senam otak adalah bagian dari *Edu-K* yang menekankan gerakan tubuh untuk menyalurkan fungsi dan penggunaan otak. Rangkaian gerakan gerakan dalam senam otak bisa membantu mengkoordinasikan tubuh dan otak. Senam otak terdiri dari beberapa gerakan sederhana yang dapat memudahkan kegiatan belajar dan mengatasi gangguan-gangguan belajar pada anak. Senam otak dapat memberikan rangsangan atau stimulus itulah yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif

Berdasarkan latar belakang di atas, diketahui bahwa kemampuan kognitif anak usia dini di RA Rahmah Elyunusiah II Medan belum terstimulasi secara optimal, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Kegiatan Senam Otak Di RA Rahmah Elyunusiah II Medan T.A 2017-2018”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini antara lain:

1. Masih terdapat anak yang mengalami kesulitan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
2. Kurangnya pengetahuan guru tentang strategi-strategi atau metode pembelajaran dalam arti guru menggunakan metode yang sama setiap hari.

3. Kurangnya kegiatan yang dilakukan oleh guru yang dapat menunjang perkembangan kognitif anak sehingga anak merasa jenuh dan bosan.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti dan terbatasnya waktu yang tersedia, maka penulis membatasi masalah yang akan di bahas agar memperoleh pengkajian yang lebih mendalam terhadap kemampuan kognitif anak usia dini. Kemampuan kognitif pada penelitian ini dibatasi mengenai kemampuan konsentrasi anak usia dini kelompok B di RA Rahmah Elyunusiah II Medan T.A 2017/2018.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan kognitif anak usia dini kelompok B sebelum melakukan kegiatan senam otak di RA Rahmah Elyunusiah II Medan?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan senam otak dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini pada kelompok B di RA Rahmah Elyunusiah II Medan?
3. Apakah kemampuan kognitif anak usia dini kelompok B dapat ditingkatkan melalui kegiatan senam otak di RA Rahmah Elyunusiah II Medan?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan kognitif anak usia dini pada kelompok B sebelum penerapan kegiatan senam otak di RA Rahmah Elyunusiyah II Medan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan senam otak dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini pada kelompok B di RA Rahmah Elyunusiyah II Medan.
3. Untuk mengetahui kemampuan kognitif anak usia dini pada kelompok B sesudah melakukan kegiatan senam otak di RA Rahmah Elyunusiyah II Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian sering diidentikkan dengan tujuan. Manfaat penelitian menyatakan sampai seberapa penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi kegunaan praktis (guna laksana). Menurut Wirartha “Manfaat menyatakan sampai seberapa jauh penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi kegunaan praktis (guna laksana).<sup>1</sup>

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan sumbangan pemikiran dan penalaran dalam kegiatan senam otak untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini.

---

<sup>1</sup>Wirartha, I Made, 2006, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*. (Yogyakarta : Andi), hlm. 19.

## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

### **a. Anak**

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam hal konsentrasi belajar di kelas.
- 2) Dapat melakukan gerakan-gerakan senam otak dengan baik dan benar.

### **b. Guru**

- 1) Memperbaiki pembelajaran yang dikelola di kelas.
- 2) Meningkatkan kinerja guru lebih profesional

### **c. Peneliti**

Penelitian ini dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan sarana untuk menerapkan langsung teori yang didapat di kehidupan nyata

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Hakikat Kemampuan Kognitif

###### a. Pengertian Kemampuan Kognitif

Istilah “*Cognitive*” berasal dari kata cognition artinya adalah pengertian, mengerti. Pengertian cognition (kognisi) adalah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.<sup>2</sup>

Menurut Susanto, Bahwa kognitif adalah :

Suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk memperhatikan, menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang, dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar.<sup>3</sup>

Kognitif adalah “mencakup aspek-aspek terstruktur intelek yang dipergunakan untuk mengetahui sesuatu. Perkembangan kognitif menyangkut perkembangan berfikir dan bagaimana kegiatan berfikir itu bekerja. Faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar, karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat atau berfikir.<sup>4</sup>

Kemampuan Kognitif adalah proses terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berfikir.<sup>5</sup> Kemampuan kognitif adalah

---

<sup>2</sup>Syah. Muhibbin, 2002, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 22

<sup>3</sup>Ahmad Susanto, 2011, *Perkembangan Anak Usia dini*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h.47

<sup>4</sup>Rosamala Dewi, 2005, *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*, ( Jakarta: Depdiknas), h. 23

<sup>5</sup>Martini Jamaris, 2006, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, ( Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia), h.18

kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahan masalah.<sup>6</sup>

Gagne menyatakan bahwa, “kemampuan kognitif adalah proses terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Slameto bahwa, “ kemampuan kognitif adalah sikap, pilihan, atau strategi yang secara stabil menentukan cara-cara seseorang yang khas dalam menerima, mengingat, berfikir dan memecahkan masalah.<sup>8</sup>

Dari pendapat beberapa ahli di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa kemampuan kognitif mengandung arti yang cukup luas. Dalam hal ini yang dimaksud kemampuan kognitif berarti satu atau beberapa kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan. Misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak terampil menjadi terampil atau dengan kata lain perubahan itu bukan hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan sikap dan keterampilan.

### **b. Teori Kognitif**

Teori kognitif memiliki banyak kelompok aliran yang dipelopori oleh para psikolog. Diantaranya, yaitu teori Kognitif Alfred Binet, Teori belajar gestalt, teori belajar *cognitive field* dan *teori belajar cognitive developmental*. Adapun penjelasan teori-teori kognitif tersebut sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Munawir Yusuf, 2005, *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*, ( Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi), h. 10.

<sup>7</sup>Martini Jamaris, 2006, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia), h. 18.

<sup>8</sup>Slameto. 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta), h. 160

## 1) Teori Kognitif Alfred Binet

Alfred Binet mengemukakan potensi kognitif seseorang tercermin dalam kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas yang menyangkut pemahaman dan penalaran. Perwujudan potensi kognitif manusia harus dimengerti sebagai suatu aktivitas atau perilaku kognitif yang pokok, terutama pemahaman penilaian dan pemahaman baik yang menyangkut kemampuan berbahasa maupun yang menyangkut kemampuan motorik.<sup>9</sup>

Menurut Alfred Binet, terdapat tiga aspek kemampuan dalam kognitif, yaitu :<sup>10</sup>

- a. Konsentrasi : kemampuan memusatkan pikiran kepada suatu masalah yang harus dipecahkan.
- b. Adaptasi : kemampuan mengadakan adaptasi atau penyesuaian terhadap masalah yang dihadapinya atau fleksibel dalam menghadapi masalah.
- c. Bersikap kritis : kemampuan untuk mengadakan kritik, baik terhadap masalah yang dihadapi atau fleksibel dalam menghadapi masalah

Selain itu, Binet juga menyatakan bahwa hakikat kognitif memiliki tiga sifat yaitu:

- a. Kecerdasan untuk menetapkan dan mempertahankan (memperjuangkan) tujuan tertentu. Semakin cerdas seseorang, maka akan semakin cakap membuat tujuan sendiri dan tidak hanya menunggu perintah saja.

---

<sup>9</sup>Ahmad Susanto, 2011, *Perkembangan Anak Usia dini*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h.51

<sup>10</sup>Ahmad Susanto, 2011, *Perkembangan Anak Usia dini*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h.52

- b. Kemampuan untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan tersebut.
- c. Kemampuan untuk melakukan autokritik, kemampuan untuk belajar dari kesalahan yang dibuat.

Dalam perkembangan Kognitif, berpikir kritis merupakan hal yang penting. Ketika anak tertarik pada subjek tertentu, keterampilannya berpikir menjadi

## **2) Teori Atensi**

Menurut Parkin, Atensi (*attention*) atau perhatian merupakan sebuah konsep multidimensional yang digunakan untuk menggambarkan perbedaan ciri-ciri dan cara-cara merespons dalam sistem kognitif. Menurut Chaplin, atensi adalah konsentrasi terhadap aktivitas mental. Sedangkan menurut Margaret W. Matlin menggunakan istilah atensi untuk merujuk pada konsentrasi terhadap suatu tugas mental, dimana individu mencoba untuk meniadakan stimulus lain yang mengganggu. Atensi dapat juga merujuk pada penerimaan beberapa pesan pada suatu waktu dan mengabaikan semua pesan, kecuali pesan tertentu.<sup>11</sup>

Atensi pada anak telah berkembang sejak masa bayi. Aspek-aspek atensi yang berkembang selama masa bayi ini memiliki arti yang sangat penting selama tahun-tahun prasekolah. Penelitian telah menunjukkan bahwa hilangnya atensi dan pulihnya atensi bila diukur pada 6 bulan pertama masa bayi, berkaitan dengan tingginya kecerdasan pada tahun-tahun prasekolah.

## **3) Teori belajar gestalt**

---

<sup>11</sup>Desmita, 2013, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 136.

Teori belajar gestalt merupakan teori belajar kognitif yang dikemukakan dan dikembangkan oleh Max Wertheimer, seorang psikolog Jerman. Dalam Teori ini Max Wertheimer, mengemukakan lima hukum dari hasil penelitian yang dilakukannya.

Kelima hukum tersebut dapat diimpelentasikan dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya untuk pendidikan anak usia dini. Adapun kelima hukum yang dimaksud adalah sebagai berikut: (a) hukum pragnaz, yaitu pengamatan terhadap suatu objek dikaitkan dengan sesuatu yang berarti dilihat dari susunan, bentuk, ukuran, warna, dan lain sebagainya. (b) hukum kesamaan (*Law Of Similitary*), yaitu orang cenderung mengelompokkan gejala berdasarkan kesamaannya bukan perbedaannya. (c) hukum keterdekatan (*Law of Proximality*), yaitu orang cenderung mengelompokkan gejala berdasarkan keterdekataannya daripada keterengganya. (d) hukum kontinuitas (*Law of Continuation*), yaitu objek dilihat sebagai totalitas atau keseluruhan bukan bagian perbagian. (e) hukum ketertutupan (*Law of Clousure*), yaitu dalam mengamati suatu objek atau gejala, orang cenderung untuk menutupi atau melengkapi bagian-bagian yang kurang menjadi utuh.<sup>12</sup>

Dalam teori gestalt diatas menggambarkan tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui dan mengembangkan secara keseluruhan, serta dilakukan secara berkesinambungan. Teori ini merupakan kelompok aliran kognitif holistik, memandang belajar sebagai proses mengembangkan *insight* atau *memahami hubungan antar unsur dalam suatau masalah*. Masalah yang dihadapi seseorang akan menimbulkan ketidakseimbangan kognisi dan akan berusaha memecahkan masalah tersebut guna mencapai kembali keseimbangan kognisi.

Dalam konteks ini, masalah berfungsi sebagai stimulus untuk menemukan pemecahan masalah. Jadi belajar bukan sekedar menghapal fakta, melainkan memanfaatkan *insight* untuk memecahkan masalah.

#### **4) Teori Belajar *Cognitive Field***

---

<sup>12</sup>Muhammad Fadillah, 2012, *Desain Pembelajaran PAUD*, ( Jogjakarta : Arruzz Media), h. 109.

Bertolak dari penemuan *Gestalt Psychology*, Kurt Lewin mengembangkan suatu teori belajar *Cognitive Fieldn* dengan menaruh perhatian kepada kepribadian dan psikologi sosial. Lewin memandang masing-masing individu berada di dalam suatu medan kognitif yang bersifat psikologis. Menurut Lewin belajar berlangsung sebagai akibat dari perubahan dalam struktur kognitif. Perubahan itu merupakan hasil dari dua macam kekuatan, yaitu struktur medan kognisi dan motivasi internal individu. Jadi, bisa dikatakan bahwa Lewin lebih memberikan peranan pentingnya motivasi dari reward.<sup>13</sup>

Dalam kaitan teori diatas dengan pendidikan anak usia dini, pembelajaran dapat dilakukan dengan menciptakan pembelajaran yang mengasyikkan dan menyenangkan sehingga peserta didik merasa nyaman dan senang untuk mengikuti pembelajaran.<sup>14</sup> Sebagai contoh, seorang anak dapat belajar sambil bermain atau sebaliknya bermain sambil belajar. Dengan seperti ini, seorang anak akan lebih mudah dalam mencapai hasil pembelajaran.

### **5) Teori Belajar *Cognitive Developmenta***

Teori belajar *Cognitive Developmental* dikenal pula dengan istilah perkembangan Piaget. Sebab tokoh utama yang mengembangkan teori ini ialah *Jean Piaget*. Teori belajar *Cognitive Developmental*, yaitu teori yang memandang perkembangan kognitif sebagai suatu proses dimana secara aktif membangun system dan pemahaman realitas melalui pengalaman-pengalaman dan interaksi-interaksi siswa.

---

<sup>13</sup>Suyadi, 2010, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani), h. 189.

<sup>14</sup>Muhammad Fadillah, 2012, *Desain Pembelajaran PAUD*, ( Jogjakarta : Arruzz Media), h. 106.

Teori kognitif yang dikemukakan Piaget memiliki asumsi dasar yang berasal dari konsepsi mengenai hakikat berpikir anak dan bagaimana pengetahuan dibentuk. Hakikat pendidikan dalam pembelajaran bersarkan teori piaget menunjukkan pada saat anak berinteraksi dengan dunia luar sebagai proses berpikir anak yang berbeda dengan orang dewasa.<sup>15</sup>

Piaget memandang bahwa anak memainkan peran aktif di dalam menyusun pengetahuannya mengenai realitas. Anak aktif menerima informasi. Walaupun proses berfikir dalam konsepsi anak mengenai realitas telah dimodifikasi oleh pengalaman dengan dunia disekitarnya, namun anak juga berperan aktif dalam menginterpretasikan informasi yang ia peroleh melalui pengalaman, serta dalam mengadaptasikannya pada pengetahuan dan konsepsi mengenai dunia yang telah dimilikinya.<sup>16</sup>

Pengalaman yang diperoleh anak dari interaksi dengan lingkungannya akan menstimulasi terbentuknya hubungan-hubungan yang kompleks antara sel-sel saraf dan antar bagian otak (*sinaps*) sehingga dengan berjalannya waktu anak akan mampu mengerti dan melaksanakan aktivitas-aktivitas yang semakin kompleks. Pengalaman yang anak usia dini memiliki pengaruh yang sangat menentukan terhadap arsitektur otak dan kapasitas otak dewasa, kemampuan untuk belajar serta kapasitas mengendalikan emosi.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Khadijah, 2016, *Pendidikan Prasekolah*.( Medan: Perdana Publishing), h.111.

<sup>16</sup>Masganti Sit, 2010, *Perkembangan Peserta Didik*, (Medan : Perdana Publishing), h. 77.

<sup>17</sup>Purwa Atmaja Prawira, 2013, *Psikologi Pendidikan*, ( Jogjakarta : Ar-Ruzz Media), h.83-

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa kemampuan kognitif berasal dari pikiran. Pikiran merupakan bagian dari proses berpikirnya otak. Bagian ini digunakan untuk proses pengakuan, mencari sebab akibat, proses mengetahui, dan memahami.

### **c. Tahapan Perkembangan Kognitif**

Jean Piaget membagi perkembangan kognitif menjadi empat tahapan, yaitu :

#### **1. Tahapan Sensori-Motoris**

Tahap ini dialami pada usia 0-2 tahun. Pada tahap ini anak berada dalam suatu masa pertumbuhan yang ditandai oleh kecenderungan-kecenderungan sensori-motoris yang amat jelas. Segala perbuatan merupakan perwujudan dari proses pematangan aspek sensori-motoris tersebut. Menurut Piaget, pada tahap ini interaksi anak dengan lingkungannya, termasuk orang tuanya, terutama dilakukan melalui perasaan dan otot-otonya. Interaksi ini terutama diarahkan oleh sensasi-sensai dari lingkungannya. Dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya, termasuk juga dengan orang tuanya, anak mengembangkan kemampuannya untuk mempersepsi, melakukan sentuhan-sentuhan, melakukan berbagai gerakan, dan secara perlahan-lahan belajar mengkoordinasikan tindakan-tindakannya.

#### **2. Tahap Praoperasional**

Tahap ini berlangsung pada usia 2-7 tahun. Tahap ini disebut juga tahap intuisi sebab perkembangan kognitifnya memperlihatkan kecenderungan yang ditandai oleh suasana intuitif, dalam arti semua perbuatan rasionalnya tidak didukung oleh pemikiran tapi oleh unsur perasaan, kecenderungan alamiah, sikap-sikap yang diperoleh dari orang-orang bermakna, dan lingkungan sekitarnya.

Piaget menunjukkan bahwa setelah akhir usia dua tahun jenis yang secara kualitatif baru dari fungsi psikologis muncul. Pada tahap ini berlangsung kurang lebih usia dua tahun sampai tujuh tahun. Ini adalah tahap pemikiran yang lebih simbolis ketimbang pada tahap sensorimotor tetapi tidak melibatkan pemikiran operasional, namun tahap ini lebih bersifat egosentris dan intuitif ketimbang logis.<sup>18</sup>

Pada tahap ini, menurut Piaget, anak sangat bersifat egosentris sehingga seringkali mengalami masalah dalam berinteraksi dengan lingkungannya, termasuk dengan orang tuanya. Dalam berinteraksi dengan orang lain, anak cenderung sulit untuk dapat memahami pandangan-pandangannya sendiri. Dalam berinteraksi dengan lingkungannya, ia masih sulit untuk membaca kesempatan atau kemungkinan-kemungkinan karena masih punya anggapan bahwa hanya ada satu kebenaran atau peristiwa dalam setiap situasi.

Pada tahap ini, anak mulai menjelaskan dunia dengan kata-kata, gambar, dan lukisan. Meskipun demikian, menurut Piaget, anak prasekolah masih kurang mampu melakukan *operasi*, istilah Piaget untuk tindakan mental yang terinternalisasi, yang memungkinkan anak melakukan secara mental apa yang sebelumnya hanya dapat dilakukan secara fisik.<sup>19</sup>

Pada tahap ini juga, anak tidak hanya ditentukan oleh pengamatan indrawi saja, tetapi juga pada intuisi. Anak mampu menyimpan kata-kata serta menggunakannya, terutama yang berhubungan erat dengan kebutuhan mereka. Pada masa ini anak siap untuk belajar bahasa, membaca, atau menyanyi. Menggunakan bahasa yang benar

---

<sup>18</sup>Khadijah, 2016, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, ( Medan : Perdana Publishing), h. 70.

<sup>19</sup>John W. Santrock, 2007, *Perkembangan Anak*, ( Jakarta : Erlangga), h. 48.

untuk berbicara pada anak akan mempunyai akibat sangat baik pada perkembangan bahasa mereka. Cara belajar yang memegang peran pada tahap ini ialah intuisi. Intuisi membebaskan mereka dan berbicara semaunya tanpa menghiraukan pengalaman konkrit dan paksaan dari luar. Sering kita lihat anak berbicara sendiri dengan benda-benda yang ada disekitarnya, misalnya : berbicara dengan pohon, kucing dan sebagainya yang menurut mereka benda-benda tersebut dapat mendengar dan berbicara. Peristiwa semacam ini sangat baik untuk melatih diri anak menggunakan kekayaan bahasanya. Piaget menyebut tahap ini sebagai “*collective monolog*”, pembicara yang egosentris dan sedikit berhubungan dengan orang lain.

### 3. Tahap Operasional konkrit

Tahap ini berlangsung antara usia 7-11 tahun. Pada tahap ini anak mulai menyesuaikan diri dengan realitas konkrit dan sudah mulai berkembang rasa ingin tahunya. Pada tahap ini, menurut Piaget, interaksinya dengan lingkungan, termasuk dengan orang tuanya, sudah semakin berkembang dengan baik karena egosentrisnya sudah semakin berkurang. Anak sudah dapat mengamati, menimbang, mengevaluasi, dan menjelaskan pikiran-pikiran orang lain dalam cara-cara yang kurang egosentris dan lebih obyektif.<sup>20</sup>

Pada tahap ini, aspek intelektual anak mulai berkembang lebih nyata tentang konsep ruang dan waktu, ditandai dengan adanya konservasi dan desentrasi yang besar yaitu mulai mengenal bentuk-bentuk dua dan tiga dimensi, klasifikasi atau penggolongan kelas warna-warna dasar, simbol-simbol angka, matematika dan huruf,

---

<sup>20</sup>Mohammad Asrori, 2007, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung : Wacana Prima), h. 50.

mampu berfikir rasional, anak siap untuk mengerti operasi logis secara reversibel, serta dapat dimotivasi dan mengerti hal-hal yang sistematis.<sup>21</sup>

#### 4. Tahap Operasional Formal

Tahap ini dialami oleh anak pada usia 11 tahun ke atas. Pada masa ini anak telah mampu mewujudkan suatu keseluruhan dalam pekerjaannya yang merupakan hasil dari berpikir logis. Aspek perasaan dan moralnya juga telah berkembang sehingga dapat mendukung penyelesaian tugas-tugasnya.

Pada tahap ini, menurut Piaget interaksinya dengan lingkungan sudah sangat luas menjangkau banyak teman sebayanya dan bahkan berusaha untuk dapat berinteraksi dengan orang dewasa. Kondisi seperti ini tidak jarang menimbulkan masalah dalam interaksinya dengan orang tua. Namun, sebenarnya secara diam-diam mereka juga masih mengharapkan perlindungan dari orang tua karena belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan dirinya sendiri. Jadi, pada tahap ini ada semacam Tarik-menarik antara ingin bebas dan ingin dilindungi.

Dari beberapa pendapat ahli di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa tahap kemampuan kognitif anak usia dini berada pada tahap praoperasional. Pada tahap ini anak usia dini belajar menggunakan dan merepresentasikan objek dengan gambaran dan kata-kata. Pemikirannya masih bersifat egosentris, anak kesulitan untuk melihat dari sudut pandang orang lain. Anak dapat mengklasifikasikan objek menggunakan satu ciri, seperti mengumpulkan semua benda merah walau bentuknya berbeda-beda atau mengumpulkan semua benda bulat walau warnanya berbeda-beda.

#### **d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kognitif Anak**

---

<sup>21</sup>Rifa Hidayah , 2009, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Malang : UIN-Malang Press), h. 34

Kemampuan kognitif anak usia dini menunjukkan perkembangan dari cara berpikir anak, dimana anak mulai berfikir secara konkret. Ada faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berfikir anak tersebut. Kemampuan kognitif dipengaruhi oleh pertumbuhan sel otak dan perkembangan hubungan antar sel otak. Kondisi kesehatan dan gizi anak walaupun masih dalam kandungan ibu akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>22</sup>

Kemampuan orang satu dengan orang yang lain cenderung berbeda-beda. Hal ini karena beberapa faktor yang mempengaruhinya sebagaimana yang diungkapkan

Susanto:

- a) Faktor Hereditas/keturunan  
Teori hereditas atau nativisme yang dipelopori oleh seorang ahli filsafat Schaobpenhauer, berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Dikatakan pula bahwa, taraf intelegensi sudah ditentukan sejak anak dilahirkan, para ahli psikologi Lehrin Lindzey, dan Sohuier berpendapat bahwa taraf intelegensi 75-80% merupakan warisan atau faktor keturunan.
- b) Faktor lingkungan  
Teori lingkungan atau empirisme dipelopori oleh John Locke. Locke berpendapat bahwa, manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih belum ada tulisan atau noda sedikitpun. Teori ini dikenal dengan sebutan tabula rasa. Menurut John Locke, perkembangan manusia sangatlah ditentukan oleh lingkungannya. Berdasarkan pendapat Locke, taraf intelegensi sangatlah ditentukan oleh pengalamannya dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan hidupnya.
- c) Faktor kematangan  
Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan berhubungan erat dengan usia kronologis (usia kalender).
- d) Faktor pembentukan  
Pembentukan ialah segala keadaan di luar diri seseorang yang memengaruhi perkembangan intelegensi. Pembentukan dapat dibedakan dengan pembentukan sengaja (sekolah formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar). Sehingga manusia berbuat intelegensi

---

<sup>22</sup>Soemiarti, Patmonodewo, 2008, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka cipta), h. 20.

karena untuk mempertahankan hidup ataupun dalam bentuk penyesuaian diri.

e) Faktor minat dan bakat

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Adapun bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasannya. Artinya seseorang yang memiliki bakat tertentu, makin akan semakin mudah dan cepat mempelajari apa yang diterimanya.

f) Faktor kebebasan

Kebebasan yaitu keleluasaan manusia untuk berpikir divergen (menyebarkan) yang berarti bahwa manusia dapat memilih metode. Metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.<sup>23</sup>

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak. Beberapa faktor tersebut diantaranya: genetika, *hereditary*, temperamental, intelektual, kesehatan, nutrisi, budaya, pengaruh lingkungan di mana si anak hidup, serta pengalaman-pengalaman khusus dari masing-masing tahap perkembangan yang dialami anak.<sup>24</sup>

Menurut teori nativisme bahwa kemampuan kognitif anak tergantung dari pembawaan si anak yang bersangkutan. Jika anak berpembawaan cerdas, ia akan berkembang menjadi anak yang cerdas. Sebaliknya, jika anak berpembawaan bodoh, ia akan berkembang menjadi anak yang bodoh.<sup>25</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak adalah yang berasal dari interaksi anak dengan lingkungannya. Salah satunya adalah lingkungan sekolah yang turut berperan

---

<sup>23</sup>Ahmad Susanto, 2011, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group), h. 59-60.

<sup>24</sup>Tri Hatjaningrum, 2007, *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*, (Jakarta : Prenada), h. 3.

<sup>25</sup>Tri Hatjaningrum, 2007, *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*, (Jakarta : Prenada), h. 96.

dalam pembentukan kemampuan kognitif anak. Cara guru mengajar serta media, metode, dan kegiatan yang diberikan oleh guru sangat berperan penting dalam perkembangan anak. Dari interaksi anak dengan lingkungan maka anak akan mendapatkan pengalaman. Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kemampuan kognitif yaitu faktor keturunan, faktor pembentukan, faktor minat dan bakat serta faktor kebebasan.

#### **e. Makna Perkembangan Kognitif Bagi Kehidupan Anak**

Individu berpikir menggunakan pikirannya. Kemampuan ini menentukan cepat tidaknya atau terselesaikan tidaknya suatu masalah yang sedang dihadapi. Melalui kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh seorang anak, maka dapat dikatakan seorang anak itu pandai atau bodoh, pandai sekali (genius), atau bodoh sekali (dungu atau idiot).<sup>26</sup>

Intelegensi memang memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang, tetapi intelegensi bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan sukses tidaknya kehidupan seseorang. Memang kecerdasan atau intelegensi seseorang memainkan peranan penting dalam kehidupannya. Akan tetapi, kehidupan manusia sangatlah kompleks dan intelegensi bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan kesuksesan hidup seseorang.

Dari uraian penulis mengambil kesimpulan bahwa walaupun Intelegensi bukan satu-satunya faktor yang menentukan kesuksesan hidup seseorang. Setiap muslim wajib menuntut ilmu. Karena Islam mengajarkan pentingnya menguasai ilmu

---

<sup>26</sup>Ahmad Susanto, 2011, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group), h. 64.

pengetahuan dan teknologi, yang memungkinkan umat Islam menjadi umat yang memiliki kekuatan dan peradaban yang tinggi. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari bagaimana orang menerima dan memersepsikan informasi, bagaimana proses belajar yang terjadi, bagaimana perkembangan kognitif manusia, bagaimana informasi tersebut diolah, dan bagaimana meningkatkan kecerdasan. Sebagaimana disebutkan dalam hadits dibawah ini:<sup>27</sup>

وقال ابن مسعود رضي الله عنه : عليكم بالنلم قبل ان يرفع ور فعه موت رءاته فوالذي نفس بيده ليعدن رجال قتلوا في سبيل الله شهداء انتبشهم الله علماء لما يرون من كرا مئهم فان احدا لم يعلد عا لما وانما النلم بالتعلم. (رواه الترمذ)

*Artinya: "Ibnu Mas'ud RA berkata: kalian mesti berilmu (menguasai ilmu) sebelum mati menjemput. Maka demi "Dzat" yang menguasai diri yang menyayangi seseorang yang meninggal di jalan Allah dengan mati syahid. Sesungguhnya Allah akan membangkitkannya (ulama) karena kemuliaannya. Sesungguhnya seorang dilahirkan tanpa ilmu dan ilmu bisa di dapat melalui dipelajari". (H.R. Tirmidzi).*

## **2. Karakteristik Konsentrasi Anak Usia Dini**

### **a. Pengertian Konsentrasi Anak Usia Dini**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia konsentrasi merupakan pemusatan Perhatian atau pikiran pada suatu hal. Konsentrasi adalah suatu kecakapan yang dimiliki seseorang dan diperoleh melalui pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua

---

<sup>27</sup>Aliah B. Purwakania Hasan, 2008, *Psikologi Perkembangan Islami*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada), h. 126.

atau guru. Konsentrasi Berkaitan dengan usaha manusia memfokuskan perhatian pada suatu objek, sehingga dapat memahami dan mengerti objek yang diperhatikan.<sup>28</sup>

Konsentrasi atau perhatian adalah sistem kognitif yang kompleks yang memilih dan fokus pada unsur-unsur kunci yang penting yang seringkali membingungkan, dan kemudian menjaga perilaku yang terarah pada tujuan dalam situasi yang mudah teralihkan.<sup>29</sup>

Konsentrasi adalah kekuatan yang merangsang seseorang yang berasal dari dalam atau dari luar menarik perhatiannya. Apabila ia menyatakan bahwa ia memberikan perhatian kepada sesuatu itu, berarti bahwa ia memusatkan kegiatan jiwanya kepada objek tersebut dan tidak pada objek-objek lainnya.<sup>30</sup>

Konsentrasi anak usia dini adalah bagaimana anak fokus dalam mengerjakan tugas di sekolah dan melakukan sesuatu sehingga pekerjaan itu mampu dikerjakan dalam waktu tertentu. Kemampuan anak berkonsentrasi berbeda-beda sesuai dengan usianya. Rentang perhatian anak dalam menerima informasi melalui aktivitas apapun juga berbeda.

Konsentrasi adalah kecakapan yang biasa diajarkan oleh para orangtua dan guru. Konsentrasi dapat dipelajari atau dilatih supaya anak dapat menyelesaikan pekerjaan atau kegiatan dengan tepat dan hasilnya baik. Anak-anak yang bisa berkonsentrasi akan menunjukkan keasikan dalam melakukan kegiatan dan tidak membosankan.

---

<sup>28</sup>Mifthaul A'la, 2010, *Tips Asah Ketajaman Konsentrasi Belajar Anak Setajam Silet*, (Jogjakarta : FlashBooks), h. 15.

<sup>29</sup>Robert Sylwester, 2010, *Memahami Perkembangan dan Cara Kerja Otak Anak-Anak*, (Jakarta : Indeks), h. 128.

<sup>30</sup>Baharudin, 2014, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta : Ar- Ruzz Media), h. 39.

Berlatih konsentrasi akan meningkatkan daya analisis terhadap suatu masalah sehingga anak mampu mencermati persoalan dalam kehidupannya sehari-hari. Jika ia berada di jenjang sekolah, tentunya akan sangat membantu anak dalam menyerap berbagai informasi atau materi yang disampaikan kepadanya.<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi anak usia dini adalah bagaimana anak mampu fokus dalam mengerjakan sesuatu hingga pekerjaan itu selesai dalam waktu tertentu dan yang bersangkutan dapat mengingat dengan baik segala hal tentang pekerjaannya tersebut. Anak yang memiliki konsentrasi bagus ia akan lebih mudah mempelajari sesuatu dan mengingatnya. Sebaliknya anak yang memiliki konsentrasi yang kurang akan mengakibatkan anak kurang mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu dan hasilnya juga kurang baik.

#### **b. Rentang Perhatian dan Lama Konsentrasi Anak Usia Dini**

Sejak usia dini, anak-anak berlatih berkonsentrasi melalui objek atau kegiatan yang merangsang keingintahuannya. Tanpa kemampuan ini, bukan saja anak sulit menyerap informasi atau menganalisis situasi yang membutuhkan penalaran lebih dalam, tetapi juga sulit beradaptasi dengan lingkungan sosialnya.

Rentang perhatian anak dalam menerima informasi melalui aktivitas apapun berbeda antara satu anak dengan anak yang lain. Oleh karena itu, para guru dan orang tua dituntut untuk bisa lebih pintar dalam menyampaikan berbagai materi yang

---

<sup>31</sup>Femi Olivia, 2011, *Good Memory Building (Meningkatkan Kekuatan Memori Anak)*, (Jakarta: Gramedia), h. 5.

diberikan kepada anaknya. Sehingga, anak akan lebih mudah menangkap apa yang diberikan kepadanya.<sup>32</sup>

Untuk bisa sampai pada tahap pengamatan, anak harus mengenali objek yang diamatinya terlebih dahulu. Pengenalan objek pertama kali menghasilkan citraan dalam memorinya yang disebut mental image. Proses itu dimulai dari pengalaman indrawi seperti melihat, mendengar, merasakan, lalu memperhatikan (mengamati, menyimak, meresapi), dilanjutkan dengan memahami, dan seterusnya. Yang pasti konsentrasi dimulai dari tahap pengenalan objek terlebih dahulu.

Lama konsentrasi anak usia dini dihitung dengan rumus usia anak dikurang 1 (u-1). Jadi kalau anak berusia 6 tahun, maka lama konsentrasinya sekitar 5 menit. Sedangkan jika usianya 1 tahun lama konsentrasinya minus alias belum memiliki konsentrasi. Perhitungan inilah yang menjelaskan mengapa di tahapan usia bayi tidak dikenal istilah berkonsentrasi, melainkan memperhatikan.<sup>33</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa anak usia dini sekitar 5-6 tahun mampu berkonstrasi dan menyelesaikan suatu tugas sampai selesai. Jika anak bisa berkonsentrasi 5 menit saja, secara umum dapat dikatakan konsentrasinya cukup baik, bila lebih dari 5 menit, berarti si anak memang lebih dibanding rata-rata anak pada umumnya.

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Anak Usia Dini**

---

<sup>32</sup>Mifthaul A'la, 2010, *Tips Asah Ketajaman Konsentrasi Belajar Anak Setajam Silet*, (Jogjakarta : FlashBooks), h.22.

<sup>33</sup>Femi Olivia, 2011, *Good Memory Building (Meningkatkan Kekuatan Memori Anak)*, (Jakarta: Gramedia), h. 7.

Seorang anak bisa berkonsentrasi dengan baik atau tidak dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, internal dan eksternal. 1) Faktor internal adalah faktor yang muncul dalam diri anak itu. Misalnya ketidak siapan mereka dalam menerima pelajaran, kondisi fisik, dan kondisi psikologis anak tersebut. 2) Faktor eksternal adalah faktor atau pengaruh yang berasal dari luar individu. Misalnya adanya suara-suara berisik dari TV maupun radio dan suara-suara mengganggu lainnya.

Robert Dilts dan Jennifer Dilts menyatakan bahwa sulitnya berkonsentrasi dipengaruhi karena: 1) Seorang anak mempunyai terlalu banyak gangguan dan kekhawatiran, 2) Ingin melakukan sesuatu yang lain, 3) Merasa kelelahan, 4) Merasa lapar, 5) canggihnya teknologi jaman sekarang seperti computer dan internet setra mainan yang dapat mengganggu konsentrasi anak seperti plyastation dan video game.<sup>34</sup>

Sedangkan Salman Rusydie menyatakan bahwa ada lima faktor yang mempengaruhi konsentrasi anak, yaitu :<sup>35</sup>

1. Kata-kata negatif dari orang terdekat.  
Sebagai orang tua atau guru, mulai sekarang harus berhati-hati sat berbicara dengan anak. Hindari kata-kata negatif seperti membentak, terlalu menyalahkan terlebih memaki karena kata-kata yang negatif yang diucapkan dapat membuat konsentrasu dan daya ingat anak menjadi melemah. Karena itu sangat penting untuk berkomunikasi secara positif dengan anak-anak agar mereka tumbuh cerdas dan jenius.
2. Terlalu banyak mengandalkan pembantu.  
Terlalu banyak mengandalkan pembantu dalam menyelesaikan urusan anak dapat menghambat kemandirian anak sehingga sang anak justru tidak belajar untuk memikirkan dan mengingat apa yang seharusnya mereka lakukan.

---

<sup>34</sup>Robert Dilts dan Jennifer Dilts, 2005, *Strategi Mengatasi Kesulitan KonsentrasI Anak*, (Jakarta : Prestasi Pustaka), h. 7.

<sup>35</sup>Salam Rusydie, 2012, *Kebiasaan-kebiasaan Khusus Pembuat Daya Ingat Anak Semakin Cemerlang*, (Yogyakarta : Lakasan), h. 100.

3. Rasa takut.  
Perasaan takut dapat menjadi penyebab rendahnya konsentrasi anak dan berpengaruh terhadap kemampuan daya ingatnya. Oleh sebab itu, mintalah anak bercerita masalah-masalah yang membuatnya takut atau hindari perlakuan-perlakuan yang membuatnya takut seperti mengancam dan sebagainya.
4. Beban pelajaran.  
Anak yang terbebani dengan pelajaran atau tugas sekolah akan membuat konsentrasinya menurun. Oleh sebab itu, orang tua dan guru harus aktif membantu, membimbing dan ikut menyelesaikan tugas-tugas anak sambil tetap memberikan bimbingan agar anak bisa bekerja dengan mandiri.
5. Suasana gaduh.  
Selain beban pelajaran yang terlalu berat, suasana gaduh dalam rumah juga dapat merusak konsentrasi anak. Karena itu, jangan buat kegaduhan atau suara-suara keras selama anak sedang belajar, karena hal itu akan merusak konsentrasinya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya konsentrasi adalah rasa lelah yang dialami anak, rasa lapar, beban pelajaran, canggihnya teknologi jaman sekarang dan suasana-suasana yang bisa membuat kegaduhan sehingga konsentrasinya terganggu. Faktor-faktor ini hendaknya diperhatikan oleh orang tua maupun guru agar anak dapat berkonsentrasi dalam melakukan aktivitas belajar.

#### **d. Ciri-Ciri Konsentrasi Belajar**

Klasifikasi perilaku belajar yang dapat digunakan untuk mengetahui ciri-ciri siswa yang dapat konsentrasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perilaku kognitif , yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini anak yang memiliki konsentrasi belajar dapat di lihat melalui:
  - a) Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila di perhatikan.
  - b) Komprehensif dalam penafsiran informasi

- c) Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.
  - d) Mampu mengandalkan analisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.
- 2) Perilaku efektif, yaitu perilaku yang berupa sikap dan apersepsi. Pada perilaku ini, anak yang memiliki konsentrasi belajar dapat di lihat dari :
- a) Adanya penerimaan, yaitu tingkat perhatian tertentu
  - b) Respon, yaitu keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan
  - c) Mengemukakan suatu padangan atau keputusan sebagai integarasi dari suatu keyakinan.
- 3) Perilaku psikomotor, pada perilaku ini, anak yang memiliki konsentrasi belajar dapat di lihat dari adanya :
- a) Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru
  - b) Komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti
  - c) Perilaku berbahasa. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat di tengarai adanya aktivitas berbahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa ciri-ciri konsentrasi belajar dapat di lihat dan di klasifikasikan melalui perilaku baik itu kognitif, efektif dan psikomotorik. Ciri-ciri konsentrasi belajar ini untuk mengetahui anak yang dapat berkonsentrasi.

#### **e. Hal Yang Penting Diperhatikan Saat Melatih Konsentrasi Anak**

Dalam melatih konsentrasi anak, ada beberapa hal yang penting diperhatikan orang tua dan guru, yaitu: <sup>36</sup>

1. Hindari pemaksaan karena rasa cemas dan tidak nyaman justru akan membuyarkan focus anak.
2. Perhatikan kondisi anak, apakah ia cukup bugar? Kalau tidak, biarkan anak beristirahat dahulu.
3. Bersabarlah dalam menghadapi anak yang memiliki daya konsentrasi rendah.
4. Jika anak sudah dapat diajak untuk berdiskusi, bicarakan dengannya hal-hal yang dapat menghambatnya untuk fokus. Mungkin saja, anak tidak paham betul konsep atau objek yang dihadapinya.
5. Minimalkan berbagai hal yang dapat mengganggu konsentrasi anak.
6. Jika orang tua melihat kesulitan anak dalam berkonsentrasi, disertai hambatan lain seperti gangguan keterlambatan bicara atau hiperaktivitas, segera lakukan konsultasi dengan pakar perkembangan anak.
7. Perhatikan kondisi kesehatan anak. Dalam kondisi lelah atau sakit, tentu anak akan sulit berkonsentrasi dibandingkan ketika ia dalam keadaan segar dan sehat.
8. Cek pada ahi bila adalah masalah perkembangan. Anak-anak yang memiliki gangguan perkembangan atau berkebutuhan khusus seperti hiperaktivitas, ADD (gangguan konsentrasi), dan beberapa gangguan lain umumnya

---

<sup>36</sup>Femi Olivia, 2011, *Good Memory Building (Meningkatkan Kekuatan Memori Anak)*, (Jakarta: Gramedia), h. 57-58..

mengalami kesulitan untuk memusatkan perhatian dibandingkan anak-anak pada umumnya.

#### **f. Pentingnya Kemampuan Konsentrasi Untuk Anak Usia Dini**

Konsentrasi merupakan sesuatu yang harus dimiliki dan dilatih dalam diri anak sejak usia dini. Hal ini dikarenakan jika sejak dini anak sudah terbiasa dan dibiasakan dengan konsentrasi, maka nantinya akan berpengaruh pada masa depannya. Kebiasaan sulit berkonsentrasi akan terus melekat hingga dewasa dan akan menyebabkan ia akan mengalami lemah dalam berkonsentrasi. Jika sudah begitu, maka ini akan merugikan anak itu sendiri.

Kemampuan anak dalam berkonsentrasi akan mempengaruhi kecepatan dalam menangkap materi yang diberikan oleh guru. Seorang anak yang mempunyai kemampuan yang cukup baik dalam konsentrasi akan lebih cepat menangkap materi yang disampaikan guru pada proses pembelajaran daripada anak yang mempunyai kemampuan konsentrasi yang kurang baik. Konsentrasi yang lemah ini akan melahirkan daya pikir yang lemah. Daya pikir yang lemah ini akan melahirkan semangat belajar yang lemah pula.<sup>37</sup>

Walau memang ada anak-anak yang terlahir dengan kemampuan berkonsentrasi atau kepekaan yang tinggi. Namun, jika tidak dirangsang atau digunakan, kemampuan ini sangat mungkin mengalami penurunan. Karenanya, kemampuan berkonsentrasi perlu distimulasi sejak usia dini demi kesuksesan anak kelak.<sup>38</sup> Orang

---

<sup>37</sup>Mifthaul A'la, 2010, *Tips Asah Ketajaman Konsentrasi Belajar Anak Setajam Silet*, (Yogyakarta : FlashBooks), h. 23.

<sup>38</sup>Femi Olivia, 2011, *Good Memory Building (Meningkatkan Kekuatan Memori Anak)*, (Jakarta: Gramedia), h. 11.

tua dan guru harus mengetahui tentang rentang perhatian dan lama konsentrasi per tahapan usia anak ahl ini agar guru dan orang tua tidak berlebihan dalam memberikan stimulasi kepada anak. Karena stimulasi yang berlebihan bisa membuat anak stress dan justru jadi tidak suka belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa kemampuan konsentrasi sangat penting dimiliki oleh anak usia dini. Hal ini dikarenakan konsentrasi berpengaruh terhadap prestasi anak di sekolah. Jika anak memiliki konsentrasi yang baik maka anak akan menangkap dan memahami materi yang diajarkan oleh guru. Dengan begitu anak akan lebih mudah dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru disekolah.

### **3. Senam Otak**

#### **a. Pengertian Senam Otak**

Senam Otak (*brain Gym*) adalah bagian dari *Educational-Kinesiology*. *Educational-Kinesiology* berasal dari kata Latin *educare* yang artinya menarik keluar dan *kinesiology* (kinesis) yang berasal dari kata Yunani, yaitu ilmu tentang gerakan tubuh manusia. Inti dari *Educational-Kinesiology* atau biasa disingkat *Edu-K* adalah menarik keluar potensi yang terpendam melalui gerakan tubuh.<sup>39</sup>

Senam otak atau *brain Gym* adalah serangkaian latihan berbasis gerakan tubuh sederhana. Gerakan itu dibuat untuk merangsang otak kanan dan otak kiri (dimensi literas) meringankan atau mereaksasikan belakang otak dan bagian depan otak

---

<sup>39</sup>Tri Gunadi, 2009, *24 Gerakan Meningkatkan Kecerdasan Anak*, (Jakarta : Penebar Plus), h. 20.

(dimensi pemfokusan), merangsang system yang terkait dengan perasaan/emosional, yakni otak tengah (limbic) serta otak besar.<sup>40</sup>

Ahli *Neurosains* mengatakan bahwa semua pembelajaran melibatkan gerakan, dengan senam otak adalah tentang belajar melalui gerakan. Senam otak yaitu serangkaian gerakan untuk melatih fungsi otak yang berhubungan dengan tahap perkembangan tertentu atau meningkatkan kemampuan belajar anak. Paul Dennison menciptakan *brain gym*, yaitu pembaharuan pola bergerak yang mereorganisasi otak, jantung dan pola-pola gerakan untuk dapat membantu mengoptimalkan kemampuan belajar anak dengan meningkatkan pengaliran energi (vitalitas) ke otak.<sup>41</sup>

Otak kita terdiri dari 2 belahan, kiri dan kanan. Anehnya 85% orang di dunia ini hanya mengandalkan otak kiri saja. Sebagian dari sisanya menggunakan kombinasi keduanya, dan sebagian lagi memakai otak kanan.

Selama ini orang lebih memelihara kebugaran fisik daripada otak. Padahal otak merupakan pusat dari control segala aktivitas manusia. Menurut Dr. Ruswaldi Munir, Sp. KO, FKUI, kebugaran otak di dapatkan jika aliran darah ke otak lancar atau pasokan V O<sub>2</sub> max nya memadai.<sup>42</sup> “V O<sub>2</sub> max adalah kemampuan pengambilan oksigen oleh jantung dan paru-paru, sehingga aliran darah ke semua jaringan tubuh termasuk ke otak akan lebih banyak. Hal ini memungkinkan otak bekerja optimal”. Agar anak mendapat pasokan V O<sub>2</sub> max, maka olahraga adalah jawabannya. Olahraga secara umum dipastikan mampu meningkatkan pasokan V O<sub>2</sub> max ke otak.

---

<sup>40</sup>Hari Laksana, 2015, *Bikin Ingatanmu Setajam Silet Dengan Senam Otak*, (Yogyakarta: Araska), h. 13.

<sup>41</sup>Paul E.Dennison, 2008, *Brain Gym dan Aku Merasakan Kembali Kenikmatan Belajar*, (Jakarta: Grasindo), h. 40

<sup>42</sup>Franc. Andri Yuanarita, 2012, *Memaksimalkan Otak Melalui Senam Otak*, ( Jawa Tengah : Teranova Books), h. 76

Hal yang juga tak kalah pentingnya untuk mengaktifkan bagian-bagian otak adalah melakukan senam otak. Fungsi optimalisasi otak akan terjaga karena mendapat rangsangan terus menerus.

Beruntunglah Manusia yang diciptakan Allah dengan segala kesempurnaan, diberi pancaindra, hati untuk bersyukur, dan akal untuk berfikir, mencari rahasia alam, mengolahnya. Allah menciptakan manusia dari tidak tahu apa-apa menjadi tahu, dengan belajar, otak berkembang dengan berjalannya waktu. Dengan otak manusia berfikir, mempergunakan seluruh pancaindranya dalam menangkap kebesaran dan ilmu Allah.

Kata *Aql* (akal) tidak ditemukan dalam Alquran, yang ada adalah bentuk kata kerja masa kini dan masa lampau. Kata tersebut dari segi bahasa pada mulanya berarti tali pengikat, penghalang. Al-Quran menggunakan bagi “sesuatu yang mengikat atau menghalangi seseorang terjerumus dalam kesalahan atau dosa. Akal juga merupakan daya untuk memahami dan menggambarkan sesuatu, seperti firman-Nya dalam QS. Al-Ankabut (29): 43 yang berbunyi: <sup>43</sup>

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا  
الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾

*Artinya : Demikian itulah perumpamaan-perumpamaan yang Kami berikan kepada manusia, tetapi tidak ada yang memhaminya kecuali orang-orang alim (berpengetahuan). (QS. Al-Ankabut ayat 43).*

---

<sup>43</sup>Masganti Sit, 2011, *Psikologi Agama*, (Medan : Perdana Publishing), h. 117.

Senam otak atau Brain Gym adalah serangkaian latihan gerak sederhana untuk memudahkan kegiatan belajar dan penyesuaian dengan tuntutan sehari-hari. Metode belajar menggunakan senam otak dikembangkan oleh Paul E. Dennison, Dr. Phill, bersama isterinya Gail E. Dennison pada tahun 1986 yang merupakan pelopor pendidik di Amerika dalam penerapan penelitian otak. Mereka memberi seminar, ceramah dan pelatihan mengenai EDU-K di banyak Negara dan telah menulis beberapa buku tentang ilmu senam otak.<sup>44</sup>

Paul E. Dennison, Ph.D, adalah pengembang pada Educational Kinesiology dan pencetus terkemuka tentang pola-pola dominasi Otak. Selama 17 tahun Dr. Dennison memimpin Valely Remedial Group Learning. Bersama rekan-rekan sejawat ia mengaplikasikan teknik Brain Gym untuk mengajari anak-anak terbelakang mental dengan hasil yang sangat menakjubkan.

Sementara istrinya Gail E. Dennison pendidik holistic health sejak 1971 ia memimpin kelompok yang berorientasi pada pertumbuhan. Ia *mengajar touch for health* (sentuh agar sehat) pada komunitas-komunitas holistik dan kelompok-kelompok wanita di seanteoro Los Angeles sejak 1977. Ia kini direktur pada *Integrated Movement for Edu-Kinesthetics*. Penemuannya bersama Dr. Paul Dennison merupakan perwujudan dari sebuah mimpi panjang untuk bekerja secara kreatif dengan mengintegrasikan pikiran dan tubuh. Ia lalu menggabungkan hasil kerjanya dengan seni, tari, dan permainan.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Paul E.Dennison, 2008, *Brain Gym dan Aku Merasakan Kembali Kenikmatan Belajar*, ( Jakarta: Grasindo ), h. 1.

<sup>45</sup>Paul E.Dennison dan Gail E.Dennison, 2006, *Senam Otak*, ( Jakarta: Gramedia), h. 44.

Pada perkembangannya, saat ini senam otak telah menyebar ke ratusan negara, metodenya yang dapat dilakukan kapanpun, dimanapun, tanpa alat apapun - membuat pesatnya penyebaran ini, Brain Gym diakui sebagai salah satu dari teknik belajar paling baik oleh National Learning Foundation / Lembaga pembelajaran Nasional USA. Metode senam otak dapat digolongkan sesuai usia dan kebutuhan yang diperlukan, dari bayi 4 tahun, remaja, dewasa, sampai dengan senam otak untuk manula dalam mencegah kepikunan.

### **b. Fungsi Senam Otak**

Dari segi fungsi, otak yang terdiri dari dua belahan kiri dan kanan itu seolah memiliki tiga dimensi yang saling berhubungan. Dengan mengoptimalkan penggunaan seluruh bagian ini, fungsi otak dapat di optimalkan. Sayangnya, tak semua orang mampu melakukannya. Salah satu cara mengoptimalkan penggunaan semua dimensi otak adalah senam otak.

Menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri sangat penting. Otak kanan biasanya berisi hal-hal yang bersifat emosional, seni, dan berperasaan. Daya ingat otak kanan bersifat panjang. Bila terjadi kerusakan otak kanan, seperti pada penyakit stroke atau tumor otak, maka fungsi otak yang terganggu adalah kemampuan visual dan emosi.<sup>46</sup> Sedangkan otak kiri lebih bersifat rasional dan abstrak. Umumnya, otak sebelah kanan banyak di gunakan oleh wanita, dan otak kiri lebih banyak digunakan oleh pria. Senam otak dapat membantu memaksimalkan kerja otak kanan dan otak kiri. Senam otak terkait dengan ilmu gerak tubuh, yaitu gerak tubuh yang di rangkai dan

---

<sup>46</sup>Rismawati, 2012, *Menstimulasi Perkembangan Otak Dengan Permainan (Untuk Anak Usia 0-12 Tahun)*, (Jogyakarta : Pedagogia), h. 3.

dipadukan, sehingga dapat membantu memaksimalkan fungsi otak. Senam otak akan memfasilitasi agar beban otak kanan dan kiri sama dan seimbang.

Kerja sama antara otak kanan dan otak kiri mutlak diperlukan oleh anak agar potensi dan tumbuh kembang otaknya menjadi optimal. Menyeimbangkan kinerja belahan otak bukanlah hal yang mustahil. Kita perlu sering melatih pengembangan seluruh kekuatan otak. Potensi tersebut terdapat pada diri setiap orang, termasuk anak usia dini.<sup>47</sup>

Senam otak tidak hanya untuk mereka yang berusia lanjut. Senam otak juga baik di lakukan oleh ibu-ibu hamil, karena dapat membantu meredakan ketegangan, menyiapkan otot-otot, atau berefek relaksasi saat persalinan. Senam otak juga penting dilakukan anak usia dini. Mereka yang sering merasa was-was dan stress juga sangat baik melakukan senam ini.

### **c. Manfaat Senam Otak**

Metode senam otak tak hanya bermanfaat bagi anak berkebutuhan khusus atau kesulitan belajar. Gerakan senam otak bisa di cobakan pada setiap anak yang membutuhkan optimalisasi otak. Terutama usia dini yang tengah belajar mengenal lingkungan melalui inderanya dan apa yang ia pelajari akan menstimulasi peningkatan jumlah syaraf .

Senam otak merupakan aktivitas sederhana dengan manfaat yang luar biasa. Banyak manfaat yang bisa diperoleh dengan melakukan senam otak. Senam otak dapat menyelaraskan kemampuan beraktivitas dan berpikir pada saat yang

---

<sup>47</sup>Tri Gunadi, 2009, *24 Gerakan Meningkatkan Kecerdasan Anak*, (Jakarta : Penerbar Plus), h.15.

bersamaan. Hal ini dapat membantu kita melakukan *multi-tasking* dengan lebih baik lagi.

Senam otak dapat menjadi aktivitas favorit anak sebelum belajar karena bersifat menyenangkan dan mudah dipraktikkan. Beberapa manfaat senam otak antara lain sebagai berikut:<sup>48</sup>

- 1) Anak dapat belajar dengan nyaman dan tanpa stress.
- 2) Waktu yang dibutuhkan untuk senam otak cukup singkat sehingga tidak akan mengganggu proses belajar.
- 3) Senam otak dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja tanpa membutuhkan tempat dan bahan yang khusus.
- 4) Senam otak dapat digunakan untuk membantu semua situasi, baik dalam belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Senam otak pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan diri anak.
- 6) Senam otak segera menunjukkan hasil dan sangat efektif untuk menangani anak yang mengalami hambatan dalam belajar atau stress belajar.

#### **d. Tujuan Senam Otak**

Kekuatan yang dimiliki oleh gerakan-gerakan senam otak bertujuan mengaktifkan kembali fungsi seluruh otak melalui hubungan yang intim dengan gerakan-gerakan tubuh. Senam otak terdiri dari gerakan-gerakan terintegrasi kontralateral yang menuntut keseimbangan, yang secara mekanis mengaktifkan kedua hemisfer otak melalui korteks motorik dan korteks sensoris, merangsang sistem keseimbangan

---

<sup>48</sup>Tri Gunadi, 2009, *24 Gerakan Meningkatkan Kecerdasan Anak*, (Jakarta : Penerbar Plus), h. 24.

(Vestibular) untuk mencari keseimbangan, dan mengurangi mekanisme. Dalam keadaan seimbang ini, lebih mudah bagi kita untuk berpikir, memahami dan muncul dengan ide-ide dan solusi baru.<sup>49</sup>

Tujuan senam otak yang dilakukan terhadap anak yaitu:

- 1) Membantu berbagai permasalahan yang dihadapi anak,
- 2) Meningkatkan kepercayaan diri anak, serta
- 3) Memperbaiki konsentrasi dan koordinasi fisik anak.<sup>50</sup>

Kegiatan senam otak bertujuan mengintegrasikan setiap bagian otak untuk membuka bagian otak yang sebelumnya tertutup atau terhambat. Dapat di bayangkan bagaimana jadinya kalau masing-masing belahan otak berkembang sendiri-sendiri, tentunya tidak akan terjadi keselarasan. Ketidakselarasan kerja otak juga akan mengakibatkan anak mengalami berbagai hambatan, terutama pada proses belajarnya kelak di sekolah.

Senam otak juga dapat memberikan rangsangan atau stimulus yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif (kewaspadaan, konsentrasi, kecepatan, persepsi, belajar, memori, pemecagan masalah dan kreativitas).<sup>51</sup>

#### **e. Macam – Macam Gerakan Senam Otak**

Berikut ini adalah gerakan senam otak menurut Paul E. Dennison terbagi dalam beberapa kelompok gerakan sesuai fungsinya.<sup>52</sup>

---

<sup>49</sup>Paul E. Dennison, 2008, *Brain Gym dan Aku Merasakan Kembali Kenikmatan Belajar*, (Jakarta : Grasindo), h.3.

<sup>50</sup>Tri Gunadi, 2009, *24 Gerakan Meningkatkan Kecerdasan Anak*, (Jakarta : Penerbar Plus), h.21.

<sup>51</sup>Tri Gunadi, 2009, *24 Gerakan Meningkatkan Kecerdasan Anak*, (Jakarta : Penerbar Plus), h.23.

## 1) Tombol Limbang (*Balance Buttons*)

**Gerakan** : Sentuhlah belakang telinga kiri di perbatasan rambut (bawah tulang tengkorak) dengan beberapa jari tangan kiri. Sementara itu, letakkan telapak tangan kanan di daerah pusar. Posisi kepala lurus melihat kedepan, sambil tarik napas dengan baik. <sup>53</sup>Setelah 30 detik, lakukan untuk tangan satunya lagi. Ulang gerakan hingga beberapa kali

### **Manfaat**

- Gerakan ini akan mengembalikan tiga dimensi keseimbangan tubuh (kiri-kanan, atas bawah. Depan belakang).
- Meningkatkan konsentrasi.
- Mengerti konsep yang tersirat.
- Mengaktifkan kesiap siagaan dan memusatkan perhatian.

Gerakan ini berfungsi untuk mengoptimalkan pengiriman pesan dari otak kiri ke kanan atau sebaliknya, meningkatkan penerimaan oksigen dan menstimulasi aliran darah agar lebih lancar ke otak. Selain itu, gerakan ini berfungsi untuk mengoptimalkan keterampilan motorik halus, memperbaiki sikap tubuh, meningkatkan energi, mengurangi stress visual, dan relaksasi tengkuk serta bahu.<sup>54</sup>

## 2) Putaran Leher (*Neck Roll*)

---

<sup>52</sup>Tri Gunadi, 2009, *24 Gerakan Meningkatkan Kecerdasan Anak*, (Jakarta : Penerbar Plus), h.35.

<sup>53</sup> Paul E.Dennison dan Gail E.Dennison, 2006, *Senam Otak*, (Jakarta: Gramedia), h. 27.

<sup>54</sup>Hari Laksana, 2015, *Bikin Ingatanmu Setajam Silet Dengan Senam Otak*, (Yogyakarta : Araska), h. 159.

**Gerakan:** Tarik napas dalam-dalam, biarkan bahu dalam kondisi relaks. Tundukkan kepala kedepan dan putar leher pelan-pelan kearah kanan dan terus kearah kiri membentuk setengah lingkaran. Ketika anak merasakan otot-ototnya tegang pada saat melakukan gerakan ini tahan kepala pada posisinya. Kemudian bernapas dalam-dalam dengan mengisap udara dari hidung dan mengeluarkannya dari mulut perlahan-lahan beberapa kali sampai ketegangannya berangsur-angsur hilang. Lakukan gerakan putaran leher ini dengan mata tertutup. Kemudian lakukan lagi dengan mata terbuka.

**Manfaat:** Putaran leher menunjang relaksnya tengkung dan melepas ketegangan. Bila gerakan ini dilakukan sebelum membaca dan menulis maka kemampuan penglihatan dengan kedua mata (binocular) dan pendengaran dengan dua telinga (binaural) akan meningkat secara bersamaan. Gerakan ini juga bermanfaat untuk membuat tubuh relaks dan melindungi dari kemungkinan pengaruh negative peralatan elektronik.<sup>55</sup>

Panca indera dan seluruh otot di tubuh terhubung dengan saraf, sekelompok neuron yang menghantarkan sinyal. Neuron dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, namun pada dasarnya semua neuron memiliki fungsi yang sama di mana pun letaknya pada tubuh, yaitu membawa aliran listrik dan bertindak sebagai penghubung, melanjutkan informasi dari satu neuron ke neuron lain.<sup>56</sup>

### 3) Gerakan silang (*Cross Crawl*)

---

<sup>55</sup>Hari Laksana, 2017, *Trik Melejitkan Daya Ingat Setajam Siet Dengan Senam Otak*, (Yogyakarta : Araska), h. 153.

<sup>56</sup>Yovan P. Putra, 2008, *Memori dan Pembelajaran Efektif* , (Bandung : Yrama Widya), h. 27.

**Gerakan :** Gerakan “*cross crawl*” adalah gerakan saling silang yang dilakukan dengan menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri dan menggerakkan tangan kiri bersamaan dengan kaki kanan. Gerakan ini bisa dilakukan dengan bermacam-macam gerakan kombinasi yang menggunakan prinsip silang.

**Manfaat :** Merangsang bagian otak yang menerima informasi (*receptive*) dan bagian yang mengungkapkan informasi (*expressive*) sehingga proses mempelajari hal-hal baru menjadi lebih mudah, meningkatkan daya ingat, meningkatkan kesadaran keberadaan tubuh, menghilangkan stress, menjernihkan pikiran, meningkatkan daya ingat, meningkatkan daya ingat dan daya pikir, merangsang kelancaran cairan otak, meningkatkan koordinasi tubuh, mempermudah belajar, menyeimbangkan emosi, memperlancar peredaran limfa, mengatur tekanan darah, meningkatkan penglihatan, melancarkan pencernaan, meningkatkan energy tubuh.

Dari berbagai gerakan senam otak di atas memiliki manfaat yang sama yaitu, mengaktifkan otak kanan dan kiri, membantu memusatkan perhatian, membantu menumbuhkan konsentrasi pada anak saat mulai kegiatan pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan senam otak pada waktu sebelum kegiatan akan membantu anak usia dini lebih fokus dan melatih daya ingat pada otak kanan dan otak kiri sehingga pada pembelajaran anak lebih mudah menangkap dan mengingat.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Sebelum penelitian dilakukan, ada penelitian yang telah dilakukan seputar pembelajaran dengan menggunakan kegiatan senam otak dengan judul “Penerapan Kegiatan Senam Otak Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini

Kelompok B TK Cemerlang Yogyakarta Tahun ajaran 2014/2015, yang ditulis oleh melisa andiriani, dapat dilihat bahwa terdapat perubahan pada kemampuan kognitif anak usia dini dalam bidang geografi yang terampil belajar pada siklus I belum menggunakan kegiatan senam otak pada proses pembelajaran hanya 3 orang anak yang terampil atau sekitar 9,37%, sedangkan anak yang tidak terampil 29 orang anak atau mencapai 90,62%. Pada siklus II digunakan kegiatan senam otak pada proses pembelajaran anak yang terampil meningkat menjadi 29 orang atau sekitar 90,26%, sedangkan anak yang tidak terampil hanya 3 orang atau sekitar 9,37%. Disini dapat disimpulkan bahwa menggunakan kegiatan senam otak.<sup>57</sup>

Mahayu Ratna melakukan penelitian, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan senam otak dalam proses kreativitas di PAUD Aisyiyah Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar dan aktivitas anak. Hal ini dapat dilihat dari presentase rata-rata kinerja guru pada siklus I (58,56%), siklus II (69,44%), siklus III (82,63%), sedangkan ketuntasan hasil belajar siklus I yaitu 16 anak (59,52%), terjadi peningkatan siklus II yaitu 18 anak (66,66%) dan pada siklus III meningkat menjadi 23 anak (85,18%). Sementara presentase rata-rata nilai hasil belajar anak pada siklus I (16,03), siklus II (6,74) dan siklus III (7,48).<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Melisa Andriani, 2014/2015, Penelitian : *Penerapan Kegiatan Senam Otak Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B TK Cemerlang Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

<sup>58</sup>Mahayu ratna, 2014/2015, Penelitian : *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Senam Otak di PAUD Aisyiyah Lubuk Linggau*.

Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah tempat penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, materi yang diajarkan dalam penelitian.

Implikasi dari kedua penelitian di atas terhadap penelitian yang relevan akan dilakukan adalah sebagai rujukan dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang akan dilaksanakan. Jika penelitian tersebut dapat berhasil mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan senam otak, berarti penelitian selanjutnya dapat pula menggunakan senam otak, besar harapan akan dapat berhasil mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan beberapa pengertian dan teori diatas dapat diketahui bahwa perkembangan kognitif mencakup semua perilaku mental yang berhubungan dengan masalah pemahaman, memperhatikan, memberikan, menyangka, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, pertimbangan, membayangkan, memperkirakan, berfikir dan keyakinan.

Perkembangan Kognitif juga berpengaruh terhadap proses belajar anak usia dini. Begitu banyak permasalahan belajar anak usia dini yang menyangkut perkembangan kognitifnya. Maka dari itu sebagai upaya mengembangkan kemampuan kognitif pada anak, peneliti akan melakukan penelitian yang mana akan dilaksanakan pada kelompok B di RA Rahmah Elyunusiyah II Medan, melalui kegiatan senam otak. Melalui kegiatan senam otak tersebut diharapkan proses pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan bagi anak. Sehingga dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis penelitian ini adalah Kegiatan Senam Otak Dapat Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B di RA Rahmah Elyunusiah II Medn T.A 2017/2018

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (action classroom research). Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research* yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian.<sup>59</sup> Peneliti melaksanakan penelitian dengan desain PTK karena desain ini dapat di aplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dengan maksud memperbaiki proses belajar mengajar.

#### **B. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh anak usia dini kelompok B RA Rahmah Elyunusiyah II Medan yang terdiri dari 14 orang, dengan 7 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan.

#### **C. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

##### **a. Definisi Konseptual**

1. Kemampuan kognitif (Variabel Y) anak usia dini adalah kemampuan yang meliputi kewaspadaan, konsentrasi, kecepatan, persepsi, belajar, memori, pemecahan masalah, dan kreativitas.<sup>60</sup> Terdapat tiga aspek kemampuan dalam

---

<sup>59</sup>Suharsimi Arikunto dkk, (2008), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 4.

<sup>60</sup>Tri Gunadi, (2009), *24 Gerakan Meningkatkan Kecerdasan Anak*, (Jakarta: Penebar Swadaya), h. 23.

kognitif, yaitu : Konsentrasi, adaptasi dan berpikir kritis.<sup>61</sup> Lama konsentrasi anak usia dini dihitung dengan rumus usia anak dikurang 1 (u-1). Jadi kalau anak berusia 6 tahun, maka lama konsentrasinya sekitar 5 menit. Sedangkan jika usianya 1 tahun lama konsentrasinya minus alias belum memiliki konsentrasi. Perhitungan inilah yang menjelaskan mengapa di tahapan usia bayi tidak dikenal istilah berkonsentrasi, melainkan memperhatikan.<sup>62</sup>

2. Senam Otak ( Variabel X) yaitu serangkaian gerakan untuk melatih fungsi otak yang berhubungan dengan tahap perkembangan tertentu atau meningkatkan kemampuan belajar anak. Paul Dennison menciptakan bran gym, yaitu pembaharuan pola bergerak untuk dapat membantu mengoptimalkan kemampuan belajar anak dengan meningkatkan pengaliran energy (vitalitas) ke otak.<sup>63</sup>

#### **b. Definisi Operasional**

1. Kemampuan kognitif anak usia dini (Variabel Y) adalah kemampuan berpikir yang ada pada diri anak yang dibawa sejak lahir yang menyangkut perhatian, persepsi, pikiran, ingatan, pemahaman dan pengolahan informasi yang memungkinkan anak memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, dan yang memiliki tahapan-tahapan sesuai dengan tingkatan usia, kematangan dan

---

<sup>61</sup>Ahmad Susanto, 2011, *Perkembangan Anak Usia dini*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h.52

<sup>62</sup>Femi Olivia, 2011, *Good Memory Building (Meningkatkan Kekuatan Memori Anak)*, (Jakarta: Gramedia), h. 7.

<sup>63</sup>Paul E.Dennison dan Gail E.Dennison, 2006, *Senam Otak*, (Jakarta: Gramedia), h. 1.

pengalaman yang diperoleh anak secara terus-menerus sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif anak untuk menyelesaikan tugasnya.

2. Senam Otak (Variabel X) adalah serangkaian gerakan-gerakan yang dirancang oleh Paul E. Dennison dan istrinya Gail E. Dennison untuk membantu fungsi otak yang lebih baik selama proses pembelajaran. Senam otak merupakan aktivitas sederhana dengan manfaat yang luar biasa. Banyak manfaat yang bisa diperoleh dengan melakukan senam otak. Senam otak dapat menyalurkan kemampuan beraktivitas dan berpikir pada saat yang bersamaan sehingga dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi anak usia dini.

#### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Rahmah Elyunusiyah II Medan Kecamatan Medan Amplas Tahun ajaran 2017/2018.

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

NO	Kegiatan	Bulan/Minggu/Tahun/2018																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Refleksi awal (persiapan pelaksanaan tindakan kelas)	x																			
2.	Bimbingan Proposal	X					X				x	x			x						

3.	Siklus I Pertemuan I Pertemuan II Evaluasi	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
4.	Siklus II Pertemuan I Pertemuan II Pertemuan III Evaluasi	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
5.	Analisis Data																					
6.	Penulisan laporan hasil Penilaian																					

### E. Prosedur Observasi

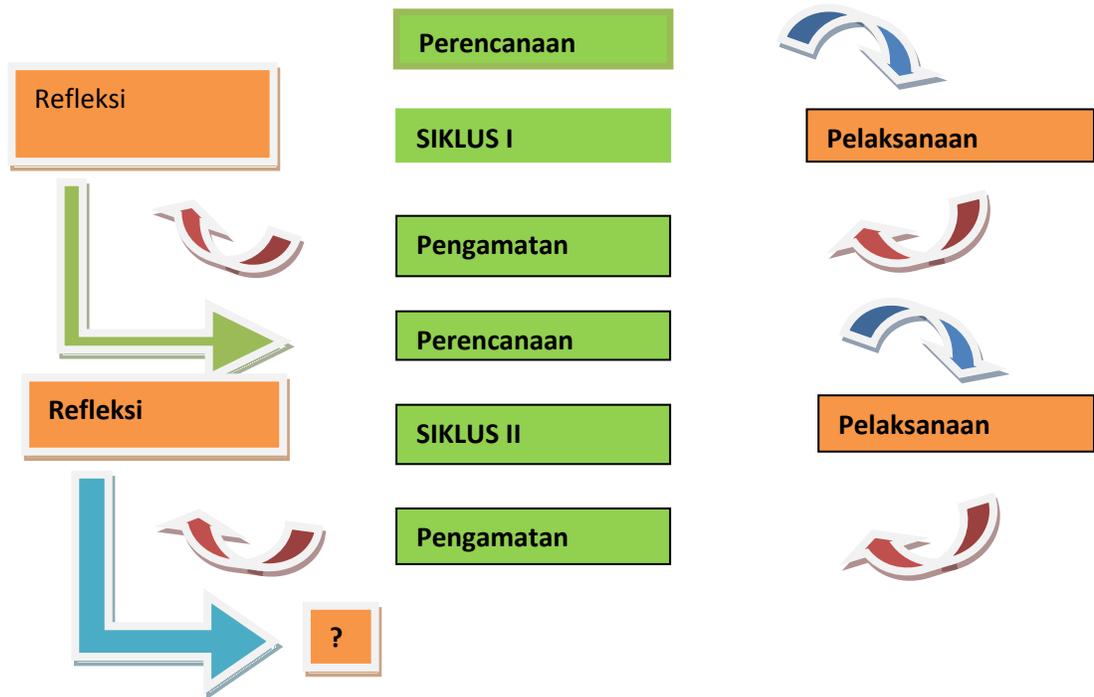
Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:<sup>64</sup>

<sup>64</sup>Suharsimi Arikunto dkk, (2008), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 16.

Gambar 3.1

Siklus Pelaksanaan Tindakan



Sesuai dengan skema diatas, maka penelitian tindakan kelas direncanakan dalam dua siklus, tiap siklus mencakup tahapan:

- a) Perencanaan (*Planning*)
- b) Pelaksanaan tindakan (*acting*)
- c) Observasi (*observing*)
- d) Refleksi dan analisis (*reflating*)

## **Siklus I**

### 1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan, peneliti bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, antara lain:

- a) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai silabus dan kurikulum.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- c) Mempersiapkan musik untuk kegiatan senam otak.
- d) Mempersiapkan lembar observasi anak tentang pengembangan kognitif anak.

### 2. Tahap pelaksanaan

Setelah perencanaan tersusun, maka dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Dalam tahap pelaksanaan tindakan peneliti yang menjadi guru, dan guru kelas dilibatkan sebagai pengamat yang bertugas memberikan masukan dan kritik yang berguna bagi peneliti. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun, kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan ini adalah:

- a) Menyiapkan dan mengenalkan senam otak pada anak.
- b) Mulai menunjukkan gerakan senam otak pada anak.
- c) Membimbing anak selama proses pembelajaran berlangsung.
- d) Mengamati anak selama proses pembelajaran.

### 3. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung untuk melihat keaktifan anak didik pada saat proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

### 4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelebihan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan tahapan siklus berikutnya.

## **Siklus II**

Pelaksanaan siklus II sama seperti siklus I. pada siklus II diadakan perencanaan kembali dengan mengacu pada hasil refleksi siklus I. Siklus II merupakan hasil kesatuan dari kegiatan perencanaan (*planning*), yang dilakukan pada siklus I. Metode yang belum tuntas pada siklus I diulang kembali disiklus II sebelum masuk ke materi selanjutnya.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamat atau observasi dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Pengertian observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati

individu atau kelompok secara langsung. Observasi dilakukan oleh individu dan membuat pencatatan-pencatatan secara objektif mengenai apa yang diamati.<sup>65</sup> Observasi dilakukan untuk mengetahui aktifitas peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Semua kegiatan dicatat dan apabila ada kekurangan maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Lembar observasi ini berisi indicator yang akan diamati oleh peneliti berdasarkan dari teori berguna untuk melihat capaian perkembangan kognitif anak selama penelitian yang disederhanakan sesuai dengan keadaan dan kondisi anak didik di Kelompok B RA Rahmah Elyunusiyah II Medan.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini**  
**Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun)**

KISI-KISI OBSERVASI KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI  
KELOMPOK B  
RA RAHMAH ELYUNUSIAH II MEDAN

NO	ASPEK PERKEMBANGAN	INDIKATOR	KRITERIA PENILAIAN			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	Mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	Anak belum mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru	Anak mulai mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri dengan bimbingan guru	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri tanpa bimbingan guru	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru
2.	Mengangkat tangan	Mampu mengangkat tangan	Anak belum mampu	Anak mulai mampu	Anak mampu mengangkat	Anak mampu mengangkat tangan kanan

<sup>65</sup>Ngalim Purwanto , 2010, *Prinsip Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), h. 193

	kanan dan tangan kiri	kanan dan tangan kiri	mengangkat tangan kanan dan tangan kiri dengan bimbingan dan di contohkan oleh guru	mengangkat tangan kanan dan tangan kiri dengan bimbingan guru	kat tangan kanan dan tangan kiri tanpa bimbingan guru	dan tangan kiri tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru
3.	Melakukan gerakan tombol limbang	Mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya dengan bimbingan guru	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya dengan bimbingan guru	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya tanpa bimbingan guru	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru
4.	Melakukan gerakan memutar leher	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus ke kiri

		kearah kanan dan terus ke kiri membentuk setengah lingkaran	kearah kanan dan terus ke kiri membentuk setengah lingkaran dengan bimbingan dan bantuan oleh guru	kearah kanan dan terus ke kiri membentuk setengah lingkaran dengan bimbingan guru	kearah kanan dan terus ke kiri membentuk setengah lingkaran tanpa bimbingan guru	membentuk setengah lingkaran tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru
5.	Melakukan gerakan menyilang	Mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya, dengan bimbingan guru	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya tanpa bimbingan guru	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru
		Mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan ke arah

		kan kearah sebaliknya	ngi gerakan kearah sebaliknya dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru	ngi gerakan kearah sebaliknya dengan bimbingan guru	ngi gerakan kearah sebaliknya tanpa bimbingan guru	sebaliknya tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru
		Mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya dengan bimbingan	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya tanpa bimbingan	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya tanpa bimbingan dan dicontohkan oleh guru
6.	Kemampuan Konsentrasi	Mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	Anak berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih dengan bimbingan dan diingatkan oleh guru	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih dengan bimbingan guru	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih tanpa bimbingan guru	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih tanpa bimbingan dan diingatkan oleh guru

7.	Menjawab pertanyaan mengenai fungsi anggota tubuh	Mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata dengan bimbingan dan diingatkan oleh guru	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata dengan bimbingan guru	Anak menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata tanpa bimbingan guru	Anak menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata tanpa bimbingan dan diingatkan oleh guru
		Mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki dengan bimbingan dan diingatkan oleh guru	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki dengan bimbingan guru	Anak menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki tanpa bimbingan guru	Anak menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki tanpa bimbingan dan diingatkan oleh guru

### Skala Penilaian

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan kriteria di atas diperoleh :

- Skor tertinggi tiap indikator 4
- dan skor terendah tiap indikator 1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti autentik yang menjadi penguat peristiwa. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan dokumentasi adalah camera. Dokumentasi di gunakan untuk membuktikan penelitian pada saat proses tindakan penelitian di Kelompok B RA Rahmah Elyunusiyah II Medan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data sekama peneliti mengadakan penelitian. setelah data pengumpulan data dilakukan, dilanjutkan dengan analisis data. Maka diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Skor tertinggi (ST) = 4, skor rendah (SR) = 1. Pengisian data dengan cara mengoreksi seperti tiap deskriptor di atas setelah dilakukan dua kali pertemuan. Selanjutnya disusun penyajian data yang berupa tabel frekuensi.

Adapun untuk menghitung persentase ketercapaian keberhasilan yang diperoleh setiap anak menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh anak}}{\text{jumlah nilai tertinggi x jumlah indikator}} \times 100 \%$$

Yaitu :

$$Pi = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket : Pi = hasil pengamatan

: f = jumlah skor yang diperoleh anak

n = jumlah skor total (jumlah tertinggi x jumlah indikator)

Untuk memperoleh nilai rata-rata peneliti menggunakan rumus:

$$X = \frac{x}{n}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

x = jumlah semua nilai anak

n = jumlah anak

**Tabel 3.3. Interpretasi Perkembangan Kecerdasan kinestetik Anak Usia Dini**

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
>80%	Berkembang Sangat baik
60%-79%	Berkembang Sesuai Harapan
40% - 59%	Mulai Berkembang
20% - 39%	Belum Berkembang

Tindakan dalam penelitian dinyatakan berhasil jika didalam pembelajaran dikelas terdapat 75% dari jumlah anak yang mengalami peningkatan ketuntasan belajar pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).<sup>66</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa tindakan dalam penelitian ini akan dinyatakan berhasil jika didalam pembelajaran kegiatan senam otak 75% dari 14 orang anak Kelompok B di RA Rahmah Elyunusiah II Medan Mengalami peningkatan kognitif pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

---

<sup>66</sup>Zainal Aqib, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas TK/RA-SLB/SDLB*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media), h. 79.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Observasi Awal

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus I, dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan observasi awal sebagai refleksi untuk pelaksanaan siklus I. Observasi awal ini dilakukan untuk melihat kemampuan kognitif anak kelompok B di RA Rahmah Elyunusiah II Medan, sebagai subjek penelitian yang berjumlah 14 orang anak. Adapun hasil observasi awal dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**

**Hasil Observasi Awal Sebelum diberikan Tindakan**

NO	PRA SIKLUS			
	KODE ANAK	SKOR	%	KETERANGAN
1	1	12	30	MB
2	2	10	25	BB
3	3	11	27,5	MB
4	4	10	25	BB
5	5	10	25	BB
6	6	12	30	MB
7	7	10	25	BB
8	8	10	25	BB
9	9	10	25	BB
10	10	10	25	BB
11	11	10	25	BB
12	12	10	25	BB

13	13	10	25	BB
14	10	10	25	BB
JUMLAH NILAI ANAK		145		
RATA-RATA		10,35		

Keterangan :

$$\text{Nilai rata-rata pra tindakan : } \frac{145}{14} = 10,35$$

$$\% \text{ Nilai Anak pada observasi awal} = \text{Kode Anak 1} = \frac{12}{40} \times 100 \% = 30 \%$$

Berdasarkan tabel di atas pada proses pembelajaran sebelum diberikan tindakan diperoleh nilai rata-rata anak 10,35. Dari 14 orang anak, 11 orang anak dikatakan belum berkembang (78,57 %), 3 orang dikategorikan mulai berkembang (21,43%) dan belum ada anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak belum berkembang. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran kurang menarik sehingga anak merasa jenuh dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran kognitif dikelas, oleh karena itu dalam pembelajaran diperlukan metode yang tepat dan menarik minat anak untuk mengikuti pembelajaran agar kemampuan kognitif anak meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2**

**Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Pada Pra siklus**

**Rangkuman Hasil Observasi**

NO	SKOR RATA-RATA	F	%	KETERANGAN
1	31-40			Berkembang Sangat Baik (BSB)
2	20-30			Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3	11-20	3	21,43	Mulai Berkembang (MB)
4	0-10	11	78,57	Belum Berkembang (BB)
<b>Jumlah</b>		14		

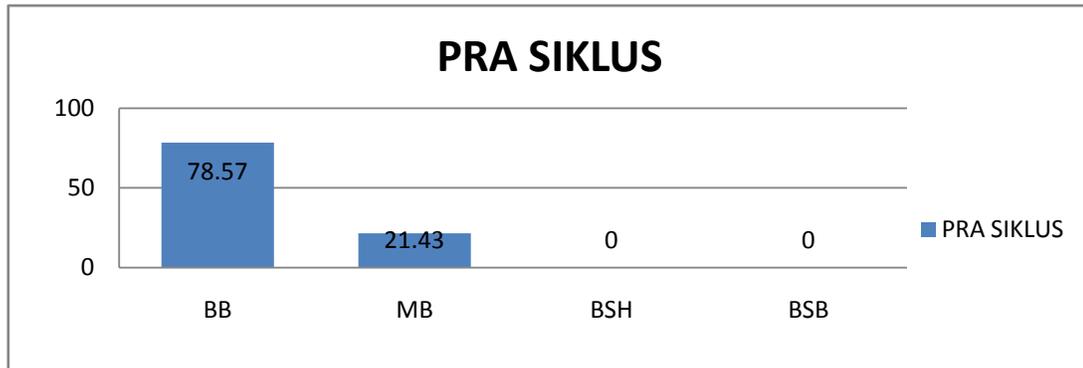
Keterangan :

F : Frekuensi atau jumlah anak

% : Persentase nilai anak

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus, peneliti melihat bahwa kemampuan kognitif anak belum berkembang sehingga tergambar dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Pada Pra Siklus**



## 2. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus I

### a. Perencanaan Siklus I

Sebelum melakukan tindakan siklus I, peneliti telah menyusun perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, antara lain :

- 1) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 3) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi siswa tentang kegiatan berhitung permulaan yang meningkatkan kemampuan kognitif anak.

### b. Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan hasil pra siklus pertemuan yang dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil bahwa kemampuan kognitif anak masih rendah., untuk itu penelitian ini dilanjutkan ke siklus I yang dilaksanakan 2 kali pertemuan.

### c. Hasil Observasi Siklus I

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di RA Rahmah Elyunusiah II Medan menunjukkan bahwa aktivitas peneliti selaku guru selama tindakan siklus I dalam kegiatan kognitif lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika pra siklus. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Siklus I**  
**Pada Pertemuan I dan II**

NO	PERTEMUAN I				PERTEMUAN II			
	KODE ANAK	SKOR	%	KET	KODE ANAK	SKOR	%	KET
1	1	14	35	MB	1	21	52,5	BSH
2	2	12	30	MB	2	14	35	MB
3	3	14	35	MB	3	22	55	BSH
4	4	12	30	MB	4	13	32,5	MB
5	5	12	30	MB	5	13	32,5	MB
6	6	14	35	MB	6	16	40	MB
7	7	12	30	MB	7	14	35	MB
8	8	12	30	MB	8	14	35	MB
9	9	12	30	MB	9	13	32,5	MB
10	10	13	32,5	MB	10	14	35	MB
11	11	12	30	MB	11	13	32,5	MB
12	12	12	30	MB	12	13	32,5	MB
13	13	13	32,5	MB	13	16	40	MB
14	14	12	30	MB	14	13	32,5	MB
<b>JUMLAH</b>		176				209		

<b>NILAI ANAK</b>							
<b>RATA-RATA</b>	12,57				14,92		

Keterangan :

$$\text{Nilai rata-rata pertemuan I} = \frac{176}{14} = 12,57$$

$$\text{Pertemuan II} = \frac{209}{14} = 14,92$$

$$\% \text{ Nilai anak pertemuan I Kode Anak I} = \frac{14}{40} \times 100 \% = 35 \%$$

$$\text{Pertemuan II Kode Anak II} = \frac{21}{40} \times 100 \% = 52,5 \%$$

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 12,57 dan pertemuan II anak memperoleh nilai rata-rata 15. Pada proses pembelajaran kognitif ini sudah nampak anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Pada**  
**Siklus I Pertemuan I dan II**

NO	PERTEMUAN I				PERTEMUAN II			
	SKOR RATA-RATA	F	%	KET	SKOR RATA-RATA	F	%	KET
1	31-40			BERKEMBANG SANGAT BAIK (BSB)	31-40			BERKEMBANG SANGAT BAIK (BSB)
2	21-30			BERKEMBANG SESUAI	21-30	2	14,29	BERKEMBANG SESUAI

				HARAPAN (BSH)				HARAPAN (BSH)
3	11-20	14	100	MULAI BERKEMBANG (MB)	11-20	12	85,71	MULAI BERKEMBANG (MB)
4	0-10			BELUM BERKEMBANG (BB)	0-10			BELUM BERKEMBANG (BB)

Keterangan :

F : Frekuensi atau jumlah anak

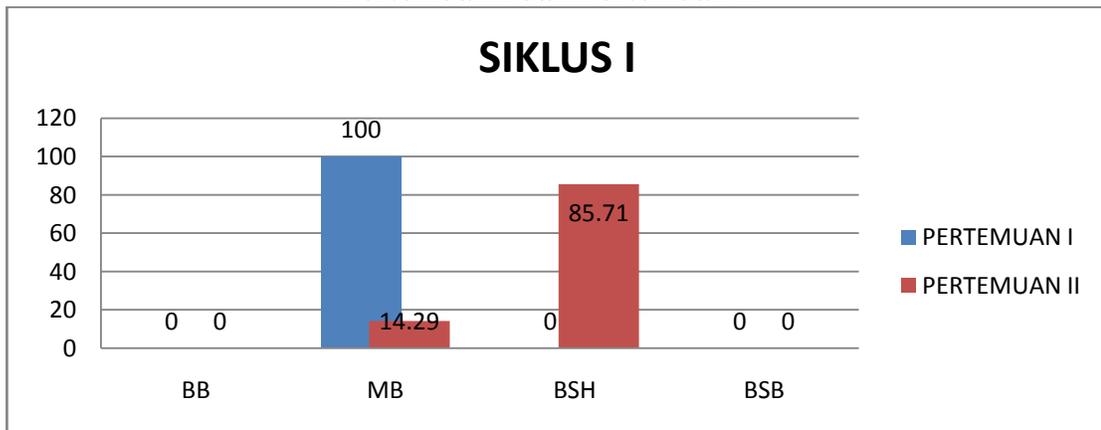
% : Persentase nilai anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I selama 2 kali pertemuan, peneliti melihat bahwa kemampuan kognitif anak sudah meningkat karena sudah mulai terlihat kriteria berkembang sesuai harapan. Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama terdapat 14 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (100%), sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 12 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (85,71%) dan 2 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (14,29%).

Dari data pada observasi akhir siklus I diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dikatakan belum berhasil karena belum ada anak yang dikategorikan berkembang sangat baik. Hanya 2 orang saja yang dikategorikan berkembang sesuai harapan (14,29%) dan masih banyak anak yang dikategorikan mulai berkembang dengan jumlah anak 12 orang ( 85,71%). Hal Berdasarkan petunjuk pelaksanaan tindakan penelitian kelas oleh Zainal Aqib yang menyatakan bahwa tindakan dalam penelitian

kelas dinyatakan berhasil jika didalam pembelajaran dikelas terdapat 75% dari jumlah anak yang mengalami peningkatan ketuntasan belajar pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).<sup>67</sup> Maka dari itu dapat dilihat peningkatan kemampuan kognitif anak pada diagram batang dibawah ini :

**Gambar 4.2**  
**Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus I**  
**Pertemuan I dan Pertemuan II**



Untuk mengetahui persentase kemampuan klasikal (PKK) Yaitu :

$$PKK = \frac{\sum \text{Anak yang mengalami peningkatan}}{\sum \text{Anak}} \times 100\%$$

<sup>67</sup>Zainal Aqib, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas TK/RA-SLB/SDLB*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media), h. 79.

$$PKK = \frac{2}{14} \times 100\% = 14,29 \%$$

14

#### **d. Refleksi Siklus I**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, bahwa motorik kasar anak sudah ada yang berkembang sesuai harapan oleh karena itu, peneliti akan melakukan perbaikan-perbaikan yang nantinya akan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak menjadi berkembang sangat baik.

Refleksi Siklus II yaitu :

- a. Pada tahap ini anak mampu menirukan gerakan senam otak.
- b. Anak dapat berkonsentrasi selama melakukan senam otak.

### **3. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Siklus II**

#### **a. Perencanaan Siklus II**

Sebelum melakukan tindakan siklus I, peneliti telah menyusun perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, antara lain :

- 1) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 3) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi siswa tentang kegiatan senam otak yang meningkatkan kemampuan kognitif anak.

### b. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil siklus I pada pertemuan II dapat dilihat bahwa adanya peningkatan kemampuan kognitif anak yang dilakukan peneliti, namun peningkatan tersebut belum mencapai kategori berkembang sangat baik dalam arti peneliti masih harus melanjutkan siklus II yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan.

### c. Hasil Observasi Siklus II

Hasil Observasi yang dilakukan peneliti dan guru kelompok B di RA Rahmah Elyunusiah II Medan menunjukkan bahwa aktivitas peneliti selaku guru selama tindakan siklus II dalam kegiatan *senam otak* lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika siklus I. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Siklus II**  
**Pada Pertemuan I dan II**

NO	PERTEMUAN I				PERTEMUAN II			
	KODE ANAK	SKOR	%	KET	KODE ANAK	SKOR	%	KET
1	1	33	82,5	BSB	1	38	95	BSB
2	2	22	55	BSH	2	32	80	BSB
3	3	32	80	BSB	3	36	90	BSB
4	4	17	42,5	MB	4	29	72,5	BSH
5	5	22	55	BSH	5	33	82,5	BSB
6	6	24	60	BSH	6	34	85	BSB
7	7	22	55	BSH	7	32	80	BSB

8	8	23	57,5	BSH	8	33	82,5	BSB
9	9	25	62,5	BSH	9	35	87,5	BSB
10	10	22	55	BSH	10	32	80	BSB
11	11	22	55	BSH	11	32	80	BSB
12	12	20	50	MB	12	30	75	BSH
13	13	25	62,5	BSH	13	35	87,5	BSB
14	14	22	55	BSH	14	32	80	BSB
<b>JUMLAH NILAI ANAK</b>		331				463		
<b>RATA-RATA</b>		23,64				33,07		

Keterangan :

$$\text{Nilai rata-rata pertemuan I} = \frac{331}{14} = 23,64$$

$$\text{Pertemuan II} = \frac{463}{14} = 33,07$$

$$\% \text{ Nilai anak pertemuan I Kode Anak 1} = \frac{33}{40} \times 100 \% = 82,5 \%$$

$$\text{Pertemuan II Kode Anak 1} = \frac{38}{40} \times 100 \% = 95 \%$$

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II pada pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 23,64. Pada peningkatan kemampuan kognitif anak sudah mulai nampak anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.6**

**Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Pada  
Siklus II Pertemuan I dan II**

NO	PERTEMUAN I				PERTEMUAN II			
	SKOR RATA-RATA	F	%	KET	SKOR RATA-RATA	F	%	KET
1	31-40	2	14,29	BERKEMBANG SANGAT BAIK (BSB)	31-40	12	85,71	BERKEMBANG SANGAT BAIK (BSB)
2	21-30	10	71,42	BERKEMBANG SESUAI HARAPAN (BSH)	21-30	2	14,29	BERKEMBANG SESUAI HARAPAN (BSH)
3	11-20	2	14,29	MULAI BERKEMBANG (MB)	11-20			MULAI BERKEMBANG (MB)
4	0-10			BELUM BERKEMBANG (BB)	0-10			BELUM BERKEMBANG (BB)

Keterangan :

F : Frekuensi atau jumlah anak

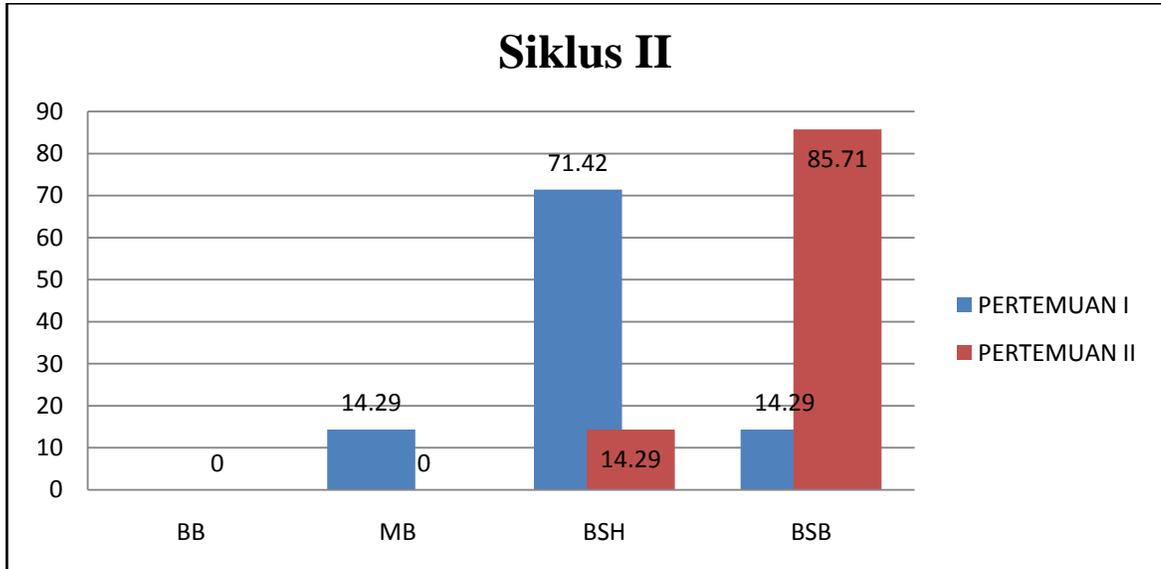
% : Persentase nilai anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II selama 2 kali pertemuan, peneliti melihat bahwa motorik kasar anak sudah sangat meningkat karena sudah terlihat kriteria berkembang sangat baik sesuai dengan harapan peneliti. Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama terdapat 2 orang anak yang tergolong mulai berkembang (14,29%), 10 orang anak berkembang sesuai harapan (71,42%),

dan 2 orang yang tergolong kriteria berkembang sangat baik (14,29%), sedangkan pada pertemuan kedua sudah tidak ada lagi kriteria belum berkembang maupun mulai berkembang, maka hasilnya terdapat 2 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (14,29%) dan 12 orng anak yang tergolong kriteria berkembang sangat baik (85,71%), maka dari itu peningkatan kemampuan kognitif anak pada anak dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:

**Gambar 4.3**

**Diagram Batang Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II**



Untuk mengetahui persentase kemampuan klasikal (PKK) Yaitu :

$$PKK = \frac{\sum \text{Anak yang mengalami peningkatan}}{X} \times 100\%$$

$$\sum \text{Anak}$$

$$\text{PKK} = \frac{12}{14} \times 100\% = 85,71\%$$

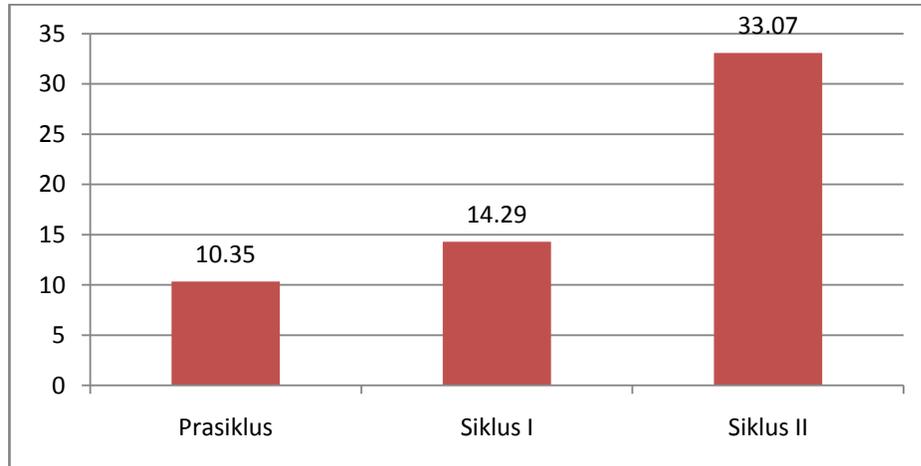
#### **d. Refleksi Siklus II**

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, peneliti mendiskusikan hasil pengamatan dengan guru untuk ditarik kesimpulan berhasil atau tidaknya penelitian. Berdasarkan hasil diskusi, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena anak sudah mengalami peningkatan kemampuan kognitif. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang semakin membaik dan kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan berdasarkan presentase observasi kemampuan kognitif anak pada siklus II, pertemuan pertama terdapat 2 orang anak yang tergolong mulai berkembang (14,29%), 10 orang anak berkembang sesuai harapan (71,42%), dan 2 orang yang tergolong kriteria berkembang sangat baik (14,29%), sedangkan pada pertemuan kedua sudah tidak ada lagi kriteria belum berkembang maupun mulai berkembang, maka hasilnya terdapat 2 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (14,29%) dan 12 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sangat baik (85,71%).

Adapun hasil observasi kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil observasi Anak dimulai saat pra siklus I dan siklus II pada diagram batang dibawah ini :

**Gambar 4.4**

**Diagram Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II**



Dengan demikian pernyataan peneliti dapat dijawab bahwa kegiatan senam otak merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia dini kelompok B di RA Rahmah Elyunusiah II Medan T.A 2017/2018.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B Di RA Rahmah Elyunusiah II Medan melalui kegiatan senam otak. Kegiatan senam otak dilaksanakan selama dua siklus yang masing-masing siklus dilakukan selama dua kali pertemuan. Sebelum melaksanakan siklus pertama peneliti melakukan kegiatan pratindakan untuk mengetahui kemampuan kognitif awal anak. Berdasarkan hasil setiap siklus di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak telah mengalami peningkatan, dari prasiklus yang nilai rata-ratanya 10,35, siklus I nilai rata-ratanya 14,29, dan siklus II nilai rata-ratanya 33,07.

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan telah berhasil karena dapat dilihat dari observasi hasil akhir siklus II dari 14 orang anak yang diteliti, terdapat 12 orang anak yang berkembang sangat baik (85,71%) dan hanya 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan (14,29%). Hal ini berdasarkan petunjuk pelaksanaan tindakan penelitian tindakan kelas oleh Zainal Aqib yang menyatakan bahwa tindakan dalam penelitian kelas dinyatakan berhasil jika didalam pembelajaran dikelas terdapat 75% dari jumlah anak yang mengalami peningkatan ketuntasan belajar pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).<sup>68</sup>

Hasil dari penelitian ini didukung oleh Tri Gunadi bahwa gerakan-gerakan ringan melalui olah tangan dan kaki dalam senam otak dapat memberikan rangsangan atau stimulus pada otak. Gerakan yang menghasilkan stimulus itulah yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif ( kewaspadaan, konsentrasi, kecepatan, persepsi, belajar, memori, pemecahan masalah, dan kreativitas).<sup>69</sup>

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Melisa Andriani, Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, “Penerapan Kegiatan Senam Otak Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di TK Cemerlang Yogyakarta”. Berdasarkan penelitian

---

<sup>68</sup>Zainal Aqib, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas TK/RA-SLB/SDLB*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media), h. 79.

<sup>69</sup>Tri Gunadi, 2009, *24 Gerakan Meningkatkan Kecerdasan Anak*, (Jakarta : Penebar Plus), h. 23.

diatas, kegiatan senam otak dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada sapek konsentrasi belajar pada anak kelompok B di TK Cemerlang Yogyakarta.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup>Melisa Andriani, 2014/2015, Penelitian : Penerapan Kegiatan Senam Otak Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B TK Cemerlang Yogyakarta Tahun ajaran 2014/2015. Skripsi Universitas Negri Yogyakarta.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi terhadap penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kemampuan kognitif anak usia dini kelompok B sebelum melakukan kegiatan senam otak di RA Rahmah Elyunusiah II Medan masih dapat dikatakan belum berkembang, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi peneliti pada prasiklus, dari 14 orang anak, 11 orang anak dikategorikan belum berkembang (21,43%), dan 3 orang anak dikategorikan mulai berkembang (78,57%) dan belum ada anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak belum berkembang.
2. Pelaksanaan kegiatan senam otak di RA Rahmah Elyunusiah II Medan Dilakukan dengan 2 siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Siklus 1 guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan senam otak secara berkelompok, setiap anak melakukan kegiatan senam otak dengan kelompoknya masing-masing. Sedangkan pada siklus 2 guru mengajak anak untuk melakukan senam otak beramai-ramai dan bersama-sama tanpa berdasarkan kelompoknya.
3. Kegiatan senam otak dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini kelompok B di RA Rahmah Elyunusiah II Medan, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dari prasiklus hingga siklus dua. Hasil observasi pra siklus,

terdapat 11 orang anak dikategorikan belum berkembang (21,43 %), 3 orang anak dikategorikan mulai berkembang (78,57%) dan belum ada anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, kemudian dilanjutkan siklus I. Pada siklus I dilakukannya 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama terdapat 14 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (100%), sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 12 orang anak yang tergolong kriteria mulai berkembang (85,71%) dan 2 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (14,29%). Pada siklus II dilakukan juga sama halnya dengan siklus I dengan 2 kali pertemuan, pada siklus II pada pertemuan pertama terdapat 2 orang anak yang tergolong mulai berkembang (14,29%), 10 orang anak berkembang sesuai harapan (71,42%), dan 2 orang yang tergolong kriteria berkembang sangat baik (14,29%), sedangkan pada pertemuan kedua sudah tidak ada lagi kriteria belum berkembang maupun mulai berkembang, maka hasilnya terdapat 2 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan (14,29%) dan 12 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sangat baik (85,71%).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

- a. Bagi guru RA Rahmah Elyunusiah II Medan disarankan agar dapat mengajarkan gerakan-gerakan senam yang baru dan sederhana agar anak senang dan tertarik untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya seperti halnya yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan kegiatan senam

otak yang merupakan gerakan-gerakan senam sederhana sehingga terjadi peningkatan kemampuan kognitif yang dialami oleh anak.

- b. Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang menyeluruh dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil dan teori yang menyeluruh dan dapat dijadikan referensi dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi . (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*,. Jakarta: Bumi Aksara
- Dewi, Rosmala. ( 2005). *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Fadillah, Muhammad. ( 2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta : Arruzz Media.
- Gunadi, Tri. (2009). *24 Gerakan Meningkatkan Kecerdasan Anak*. Jakarta : Penerbar Plus.
- Hasil observasi awal dengan anak usia dini pada kelompok B di RA Rahmah Elyunusiyah II Medan, tanggal 01 Desember 2017.
- I Made, Wirartha .(2006). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*. Yogyakarta : Andi.
- Jamaris, Martini. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mansur. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Masganti, Sit. (2010) *Perkembangan Peserta Didik*. Medan : Perdana Publishing
- Muhibbin Syah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Patmonodewo, Soemiarti. (2008). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka cipta.

- Purwanto, Ngalim. (2010). *Prinsip Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ratna, Mahayu, 2014/2015, Penelitian : Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Senam Otak di PAUD Aisyiyah Lubuk Linggau.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sutarjo, Adisusilo. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yus, Anita (2016), *Kebijakan Pemerintah untuk Mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini, ProsidingBook Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia*, Medan : Perdana Publishing.
- Yusuf, Munawir. (2005). *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Yuanarita, Andri, Franc. (2012). *Memaksimalkan Otak Melalui Senam Otak*,. Jawa Tengah : Teranova Books.

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET**

Nomor : 09/7.REY II/V/2018

Lampiran : -

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulfiar Nur, B.A.

Jabatan : Kepala RA Rahmah El Yunusiah II Medan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Winda Nuri Adinda

NIM : 38143017

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar telah melaksanakan riset guna menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI KELOMPOK B MELALUI KEGIATAN SENAM OTAK DI RA RAHMAH EL YUNUSIAH II MEDAN T.A 2017/2018”.

Demikian surat ini di perbuat dan dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Medan, 25 Mei 2018

Kepala Raudhatu Athfal

Yulfiar Nur, B.A.

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**

TEMA : REKREASI

KELOMPOK : B  
 SEMESTER/MINGGU : II / 1  
 KD : 1.1,1.2, 2.1, 2.5, 2.7, 2.9, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.4,  
 4.4, 3.5, 4.5, 3.8, 4.8, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.13,  
 4.13,3.14, 4.14, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	TEMPAT-TEMPAT REKREASI	1.1.4.Mensyukuri ciptaan Tuhan	1.Berdiskusi tentang tempat – tempat rekreasi, manfaat &tata tertib
		1.2.6.Kegiatan senam otak	2.Mengurutkan gambar seri cara berkunjung ke tempat rekreasi
		2.1.4.Menjaga kesehatan	3.Mau bermain dengan teman
		2.5.6.Bercerita ttg pengalaman	4.Bercerita tentang pengalaman anak
		2.7.2.Sabar menunggu giliran	5.Pentingnya menjaga kebersihan di tempat rekreasi
		2.9.5. Mau berbagi dengan teman	6.Menyanyi lagu “Kebun Binatang , Pemandangan , Menuju pantai “
		2.11.4. Mudah bergaul/berteman	7.Memberi tanda perbuatanbaik dan buruk
		2.14.4.Memberi dan membalas salam	8.Mencari jejak menuju tempat rekreasi
		3.1.3.dan 4.1.3.Doa sebelum bepergian	9.Berkunjung ke tempat rekreasi terdekat
		3.4.3.dan 4.4.3.Membuang sampah pada tempatnya	10.Mewarnai gambar anak sedang rekreasi
		3.5.1.dan 4.5.1.Konsep pengurangan	11.Melengkapi huruf gambar tempat rekreasi
		3.5.2.dan 4.5.2.Mencari jejak tempat rekreasi	12.Bermain pasir, bermain di bak air
		3.8.5.dan 4.8.5Tanya jawab tempat-tempat rekreasi.	13.Menghafal doa sebelum bepergian
		3.10.4.dan 4.10.4.Suku kata awal sama	14.Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan dengan benda
		3.11.3.dan 4.11.3.Lagu anak-anak	15. Bermain sepak bola, menaiki tangga
		3.13.2.dan 3.13.2.Orang-orang yang ada di tempat rekreasi	16.Berlari sambil melompat dengan seimbang
		3.14.1.dan 4.14.1.Bermain bebas	17.Melipat kertas menjadi bentuk keranjang sampah
		3.15.1.dan 4.15.1.Senandung bunyi-bunyian yangmenyenangkan	18.Menggambar bebas taman kota
			19.Membedakan kata yang mempunyai suku kata awal / akhir sama
			20.Bermain dengan alat

			perkusi
			21.Berdiskusi tentang memberi dan membalas salam
			22.Berdiskusi tentang orang – orang yang ada di pantai
			23.Mengelompokkan benda – benda yang ada di tempat rekreasi
			24.Konsep waktu ( membaca jam )
			25.Bermain peran sebagai petugas penjaga tiket masuk
			26.Membatik dan juputan
			27.Gerak dan lagu

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Kelas

Guru

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA RAHMAH ELYUNUSIAH II MEDAN**

---

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 3 / 1  
Hari /tgl : Senin  
Kelompok usia : B  
Tema/sub tema : Kendaraan / Kendaraan Roda 2 ( sepeda )  
KD : 2. 2 – 2.5 – 2.12 – 2.14 – 3.3- 4.3– 3. 6 – 4 .6 – 3 .12-  
4.12 – 3 .15 – 4 .15.  
Materi : - Mengetahui apa yang terjadi  
- Mengikuti lomba / kegiatan bersepeda  
- Memohon dan memberi maaf  
- Mengucap terimakasih  
- Guna anggota tubuh  
- Bagian – bagian sepeda  
- Huruf vokal dan konsonan  
- Tertarik ingin naik sepeda

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Sepeda

- Pensil
- Gambar
- Krayon

Karakter : Kerja keras

### **Proses kegiatan**

#### **A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Melakukan kegiatan senam otak
3. Menghapal Doa naik kendaraan
4. Berdiskusi tentang macam – macam kendaraan darat
5. Berdiskusi tentang mengapa sepeda bisa berjalan
6. Menyanyi lagu “Sepeda Baru “

#### **B. INTI**

1. Berdiskusi tentang fungsi anggota tubuh
2. Menghitung jumlah roda sepeda
3. Menyebutkan bagian – bagian sepeda
4. Mewarnai gambar sepeda

#### **C.RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
  2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda dua
  - b. Dapat menghafal doa naik kendaraan
  - c. Dapat menyebutkan guna anggota tubuh
  - d. Dapat menyanyi lagu sepeda baru
  - e. Dapat menyebutkan jumlah roda sepeda
  - f. Dapat menjelaskan mengapa sepeda bisa berjalan

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Kelompok

Guru

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA RAHMAH ELYUNUSIAH II MEDAN**

---

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 3 / 2  
Hari /tgl : Selasa  
Kelompok usia : B  
Tema/sub tema : Kendaraan / Kendaraan Roda 2 ( sepeda motor )  
KD : 2. 1 – 2.2 – 2.6 – 2.7 – 2.12 – 3.2- 4.2– 3. 3 – 4 .3 – 3 .7-  
4.7  
Materi : - Menjaga kesehatan  
- Mengetahui apa yang terjadi  
- Mentaati tata tertib lalu lintas  
- Memohon dan memberi maaf  
- Menolong orang yang kesusahan  
- Guna anggota tubuh  
- Macam – macam kendaraan darat  
- Saling menghormati antar pengendara

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman  
Alat dan bahan : - Sepeda motor  
- Pensil  
- Gambar  
- Bentuk roda

Karakter : Menghargai prestasi

**Proses kegiatan**

**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Melakukan kegiatan senam otak
3. Berdiskusi tentang macam – macam kendaraan darat
4. Menghapal doa naik kendaraan
5. Berdiskusi tentang mengapa sepeda motor bisa berjalan
6. Mengamati sepeda motor
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. INTI**

1. berdiskui mengenai guna anggota tubuh
2. Menempel bentuk roda kendaraan
3. Membedakan dua benda ( sepeda dan sepeda motor )
4. Memasangkan angka sesuai jumlah bagian – bagian kendaraan

**C.RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
  2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda dua
  - b. Dapat menghafal doa naik kendaraan
  - c. Dapat membedakan sepeda dan sepeda motor
  - d. Dapat memasang angka sesuai jumlah bagian – bagian kendaraan
  - e. Dapat menyebutkan bagian – bagian sepeda dan fungsinya
  - f. Dapat menyebutkan bahaya naik sepeda motor

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Kelompok

Guru

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

## RA RAHMAH ELYUNUSIAH II MEDAN

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 3 / 3

Hari /tgl : Rabu

Kelompok usia : B

Tema/sub tema : Kendaraan / Kendaraan Roda 4 ( mobil )

KD : 2. 1 – 2.3 – 2.6 – 2 .7 – 2.12 – 3.2- 4.2– 3. 3 – 4 .3 – 3 .5-  
4.5 – 3.12 – 4.12

Materi : - Menjaga kesehatan  
- Mengetahui apa yang terjadi  
- Mentaati tata tertib lalu lintas  
- Saling menghormati antar pengendara  
- Memohon dan memberi maaf  
- Menolong orang yang kesusahan  
- Guna anggota tubuh  
- Puzel  
- Huruf vokal dan konsonan

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Mobil - mobilan  
- Pensil  
- Kardus , gunting , lem  
- Puzel

Karakter : Bersahabat

### **Proses kegiatan**

#### **A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Melakukan kegiatan senam otak
3. Menghapal doa naik kendaraan
4. Berdiskusi tentang macam – macam kendaraan darat
5. Berdiskusi tentang mengapa mobil bisa berjalan
6. Menirukan gerakan mengemudikan mobil
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **B. INTI**

1. Bermain mobil - mobilan
2. Menyusun puzel bentuk mobil sedan
3. Membuat tulisan /cerita tentang gambar yang telah dibuatnya
4. Membuat mobil – mobilan dari kardus bekas

#### **C.RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
  2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda 4
  - b. Dapat menghafal doa naik kendaraan
  - c. Dapat menirukan gerakan orang mengemudi
  - d. Dapat menyusun puzzle bentuk mobil
  - e. Dapat membuat mobil – mobilan dengan kardus bekas
  - f. Dapat menceritakan gambar yang telah dibuatnya
  - g. Dapat bermain mobil - mobilan

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Kelompok

Guru

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA RAHMAH ELYUNUSIAH II MEDAN**

---

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 3 / 4
Hari /tgl	: Kamis
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Kendaraan / Kendaraan Roda 4 ( mobil angkutan )
KD	: 2. 2 – 2.6 – 2.7 – 2 .14 – 3.6 – 4. 6 – 3 .9– 4. 9 – 3.12 – 4.12
Materi	: - Mengetahui apa yang terjadi - Mentaati tata tertib lalu lintas - Saling menghormati antar pengendara - Mengucap terimakasih - Konsep bilangan - Miniatur kendaraan darat - Huruf vokal dan konsonan
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Mobil - mobilan - Pensil, kertas - Balok - balok - Bentuk – bentuk geometri
Karakter	: Mandiri

**Proses kegiatan**

**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Melakukan kegiatan senam otak
3. Menghawal doa naik kendaraan
4. Berdiskusi tentang macam – macam kendaraan darat
5. Berdiskusi tentang mobil angkutan (barang dan jasa )
6. Menyanyi lagu Bis Kota
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. INTI**

1. Bermain balok membuat bentuk terminal
2. Menempel bentuk geometri pada gambar truk
3. Penjumlahan dengan benda – benda
4. Menghubungkan gambar kendaraan dengan nama pengendara

**C.RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda 4
  - b. Dapat menghafal doa naik kendaraan
  - c. Dapat menceritakan perbedaan bis dan truk
  - d. Dapat menyusun puzzle bentuk mobil
  - e. Dapat membuat bentuk terminal dengan balok - balok
  - f. Dapat penjumlahan dengan benda - benda
  - g. Dapat menempel bentuk - bentuk geometri pada gambar truk

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Kelompok

Guru

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA RAHMAH ELYUNUSIAH II MEDAN**

---

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 3 / 5

Hari /tgl : Jumat

Kelompok usia : B

Tema/sub tema : Kendaraan / Kendaraan Roda 3 ( becak , bemo )

KD : 2. 2 – 2.6 – 2.7 – 2 .14 – 3.2 – 4. 2 – 3 .11– 4. 11 – 3.15 –  
4.15

Materi : - Mengetahui apa yang terjadi  
- Mentaati tata tertib lalu lintas  
- Saling menghormati antar pengendara  
- Mengucap terimakasih  
- Miniatur becak  
- Syair  
- Tertarik ingin naik becak

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Gambar  
- Pensil  
- Miniatur becak  
- Kertas

Karakter : Gemar membaca

**Proses kegiatan**

**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Melakukan kegiatan senam otak
3. Menghapal doa naik kendaraan
4. Berdiskusi tentang macam – macam kendaraan darat
5. Gerak dan lagu Tamasya
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. INTI**

1. berdiskusi tentang kendaraan roda tiga
2. Mengelompokkan kendaraan sesuai jenisnya ( roda 2, roda 3, roda 4 )

3. Melengkapi kata di bawah gambar kendaraan
4. Menebali garis pada gambar becak

**C. RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
  2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda 3
  - b. Dapat menghafal doa naik kendaraan
  - c. Dapat menceritakan perbedaan becak dan bemo
  - d. Dapat mengelompokkan jenis kendaraan
  - e. Dapat melengkapi kata di bawah gambar
  - f. Dapat mengikuti gerak dan lagu tamasya

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Kelompok

Guru

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA RAHMAH ELYUNUSIAH II MEDAN**

---

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 3 / 6  
Hari /tgl : Sabtu  
Kelompok usia : B  
Tema/sub tema : Kendaraan / Kendaraan Roda 3 (kereta api )  
KD : 2. 2 – 2.6 – 2.7 – 2 .14 – 3.6 – 4. 6 – 3 .7– 4. 7 – 3.15 –  
4.15  
Materi : - Mengetahui apa yang terjadi  
- Mentaati tata tertib lalu lintas  
- Saling menghormati antar pengendara  
- Mengucap terimakasih  
- Bentuk – bentuk kendaraan  
- Macam – macam kendaraan darat  
- Tertarik ingin naik kereta api

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman  
Alat dan bahan : - Gambar  
- Pensil  
- Kertas  
Karakter : Rasa ingin tahu

**Proses kegiatan**

**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Melakukan kegiatan senam otak
3. Menghapal doa naik kendaraan
4. Berdiskusi tentang macam – macam kendaraan darat
5. Menyanyi lagu naik kereta api
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. INTI**

1. berdiskusi tentang kereta api
2. Menceritakan tata tertib naik kereta api
3. Membuat bentuk kereta api dengan tehnik 3m
4. Mengunjungi stasiun

**C.RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
  2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat bercerita tentang kereta api
  - b. Dapat menghafal doa naik kendaraan
  - c. Dapat menceritakan tata tertib naik kereta api
  - d. Dapat membuat mainan dengan tehnik 3m
  - e. Dapat menyanyi lagu naik kereta api
  - f. Dapat menyebutkan tempat pemberhentian kereta
  - g. Dapat menyebutkan perbedaan kereta api dan kendaraan darat lainnya

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Kelompok

Guru

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA RAHMAH ELYUNUSIAH II MEDAN**

---

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 1 / 1  
Hari /tgl : Senin  
Kelompok usia : B  
Tema/sub tema : Rekreasi / Tempat – tempat rekreasi  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.4 -4.4 – 3.8- 4.8 – 3  
.10 – 4 .10- 3.11 – 4.11.  
Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan  
- Kelestarian lingkungan  
- Menjaga kesehatan  
- Bercerita tentang pengalaman  
- Doa sebelum bepergian  
- Membuang sampah pada tempatnya  
- Suku kata awal sama  
- Tempat – tempat rekreasi  
- Lagu anak - anak  
Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman  
Alat dan bahan : - Gambar tempat – tempat rekreasi  
- Kertas  
- Pensil  
- Krayon  
Karakter : Peduli Lingkungan

**Proses kegiatan**

**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Melakukan Kegiatan Senam otak

3. Menyanyi lagu Aku Pemandangan
4. Berdiskusi tentang tempat - tempat rekreasi
5. Berdiskusi tentang manfaat rekreasi
6. Menghafal doa sebelum bepergian
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **B. INTI**

1. Bercerita tentang pengalaman anak
2. Menyebutkan tempat – tempat rekreasi
3. Mewarnai gambar tempat – tempat rekreasi
4. Mengurutkan cara berkunjung ke tempat rekreasi

#### **C.RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan ( tempat – tempat rekreasi )
  2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan manfaat rekreasi
  - b. Dapat menyebutkan tempat – tempat rekreasi
  - c. Dapat menghafal doa sebelum bepergian
  - d. Dapat mengurutkan cara berkunjung ke tempat rekreasi
  - e. Dapat mewarnai gambar tempat rekreasi

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Kelompok

Guru

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA RAHMAH ELYUNUSIAH II MEDAN**

---

- Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 1 / 2  
Hari /tgl : Selasa  
Kelompok usia : B  
Tema/sub tema : Rekreasi / Tempat – tempat rekreasi ( Taman kota )  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.7 – 2.9 – 3.1 – 4.1-3.4 – 4.4- 3.5 – 4.5 –  
3 .8- 4.8 – 3.10-4.10.  
Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan  
- Kelestarian lingkungan  
- Menjaga kesehatan  
- Sabar menunggu giliran  
- Mau berbagi dengan teman  
- Doa sebelum bepergian  
- Membuang sampah pada tempatnya  
- Mencari jejak  
- Tempat – tempat rekreasi  
- Suku kata awal sama
- Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman  
Alat dan bahan : - Gambar  
- Kertas  
- Pensil  
- Krayon
- Karakter : Bersahabat

**Proses kegiatan**

**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Melakukan kegiatan senam otak
3. Menghafal doa sebelum bepergian
4. Berdiskusi tentang tempat – tempat rekreasi

**B. INTI**

1. Memberi tanda perbuatan baik dan buruk di tempat rekreasi (membuang sampah pada tempatnya )
2. Mencari jejak menuju taman kota
3. Melengkapi huruf di bawah gambar taman kota
4. Menggambar bebas taman kota

**C.RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
2. Mensyukuri atas nikmat Allah
3. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  1. Dapat menyebutkan tata tertib rekreasi
  2. Dapat menyebutkan tempat – tempat rekreasi
  3. Dapat menghafal doa sebelum bepergian
  4. Dapat mencari jalan menuju taman kota
  5. Dapat membedakan perbuatan baik dan buruk
  6. Dapat melengkapi huruf di bawah gambar
  7. Dapat menggambar bebas taman kota

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Kelompok

Guru

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA RAHMAH ELYUNUSIAH II MEDAN**

---

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 1 / 3
Hari /tgl	: Rabu
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Rekreasi / Tempat – tempat rekreasi ( Pemanidian / kolam renang )
KD	: 1.1 – 2.1 – 2.7 – 2.9 – 2.14 – 3.4 – 4.4- 3.5– 4.5- 3.8 – 4.8 – 3 .14- 4.14 .
Materi	: - Mensyukuri ciptaan Tuhan - Menjaga kesehatan - Doa sebelum bepergian - Mau berbagi dengan teman - Memberi dan membalas salam - Membuang sampah pada tempatnya - Konsep pengurangan - Tempat – tempat rekreasi - Bermain bebas
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Bak air - Jam - Pensil - Krayon
Karakter	: Disiplin

**Proses kegiatan**

**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Melakukan Kegiatan Senam Otak
3. Mengahapal doa sebelum bepergian
4. menghapal doa sebelum bepergian
5. Berdiskusi tentang pemandian / kolam renang
6. Berdiskusi tentang pentingnya menjaga kebersihan di tempat rekreasi
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. INTI**

1. Bermain di bak air
2. Mengelompokkan benda – benda yang ada di kolam renang
3. Menghitung hasil pengurangan dengan benda

4. Konsep waktu ( membaca jam ) waktu berangkat rekreasi

**C.RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan ( tempat – tempat rekreasi )
  2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan tata tertib rekreasi
  - b. dapat menghafal doa sebelum bepergian
  - c. Dapat menyebutkan tempat – tempat rekreasi
  - d. Dapat mengelompokkan benda – benda yang ada di pemandian
  - e. Dapat menghitung hasil pengurangan
  - f. Dapat menyebutkan konsep waktu

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Kelompok

Guru

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA RAHMAH ELYUNUSIAH II MEDAN**

---

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 1 / 4
Hari /tgl	: Kamis
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Rekreasi / Tempat – tempat rekreasi ( Pantai )
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.11 – 3.4 – 4.4- 3.5– 4.5- 3.8 – 4 .8 – 3.13 – 4.13.-3.14 – 4.14.
Materi	: - Mensyukuri ciptaan Tuhan - Kelestarian lingkungan - Menghapa doa sebelum berpergian - Bercerita tentang pengalaman - Mudah bergaul dengan teman - Membuang sampah pada tempatnya - Konsep penjumlahan - Tempat – tempat rekreasi - Orang – orang yang ada di tempat rekreasi - Bermain bebas
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Bak pasir - Kerang / batu - Sumba - Krayon
Karakter	: Kreatif

**Proses kegiatan**

**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Melakukan kegiatan senam otak
3. Menghapa Doa sebelum bepergian
4. Berdiskusi tentang orang – orang yang ada di pantai / pesisir
5. Berdiskusi tentang melestarikan benda – benda yang ada di pantai
6. Menyanyi lagu menuju pantai
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **C. INTI**

1. Bermain pasir
2. Menghitung penjumlahan dengan kerang / batu
3. Bercerita tentang gambar yang di buatnya
4. Mambatik

### **C.RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan ( tempat – tempat rekreasi )
  2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan tata tertib rekreasi
  - b. dapat menghafal doa sebelum bepergian
  - c. Dapat menyebutkan orang – orang yang ada di pantai
  - d. Dapat menjaga kelestarian tempat rekreasi
  - e. Dapat membuat mainan dengan pasir
  - f. Dapat menghitung benda ( kerang )
  - g. Dapat mambatik dengan tehnik jumputan

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Kelompok

Guru

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA RAHMAH ELYUNUSIAH II MEDAN**

---

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 1 / 5  
Hari /tgl : Jumat  
Kelompok usia : B  
Tema/sub tema : Rekreasi / Tempat – tempat rekreasi ( Pegunungan )  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.14 – 3.1 – 4.1- 3.5– 4.5- 3.8 – 4 .8  
– 3 .10- 4.10 – 3.15 – 4.15.  
Materi : - Mensyukuri ciptaan Tuhan  
- Menghawal Doa sebelum bepergian  
- Kelestarian lingkungan  
- Bercewita pengalaman  
- Memberi dan membalas salam  
- Doa sebelum bepergian  
- Mencari jejak  
- Tempat – tempat rekreasi  
- Suku kata akhir sama  
- Senandung bunyi - bunyian  
  
Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman  
Alat dan bahan : - Bak pasir  
- Kerang / batu  
- Sumba  
- Krayon  
  
Karakter : Rasa ingin tahu

**Proses kegiatan**

**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Melakukan Kegiatan Senam otak

3. Menghawal doa sebelum bepergian
4. Berdiskusi tentang pegunungan
5. Berdiskusi tentang memberi dan membalas salam
6. Menaiki tangga majemuk
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. INTI**

1. Bermain dengan alat perkusi
2. Berkunjung ke tempat rekreasi terdekat
3. Mewarnai jalan menuju ke pegunungan
4. Mencari suku kata akhir sama ( benda – benda di pegunungan )

**C.RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan ( tempat – tempat rekreasi )
  2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menceritakan situasi di pegunungan
  - b. Dapat mengucapkan salam dengan baik
  - c. dapat menghawal doa sebelum bepergian
  - d. Dapat menaiki tangga majemuk
  - e. Dapat mewarnai jalan menuju pegunungan
  - f. Dapat menceritakan tempat rekreasi terdekat
  - g. Dapat mencari suku kata akhir sama benda – benda yang ada di pegunungan

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Kelompok

Guru

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA RAHMAH ELYUNUSIAH II MEDAN**

---

Semester/Minggu ke/Hari ke	: II / 1 / 6
Hari /tgl	: Sabtu
Kelompok usia	: B
Tema/sub tema	: Rekreasi / Tempat – tempat rekreasi ( Kebun binatang )
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.7 – 3.4 – 4.4- 3.8– 4.8- 3.10 – 4 .10 – 3 .11- 4.11 – 3.14 – 4.14
Materi	: - Mensyukuri ciptaan Tuhan - Menghapal doa sebelum bepergian - Kelestarian lingkungan - Bercerita pengalaman - Sabar menunggu giliran - Membuang sampah pada tempatnya - Tempat – tempat rekreasi - Lagu anak – anak - Bermain bebas
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kertas - Pensil - Karcis mainan

Karakter : Toleransi

**Proses kegiatan**

**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Melakukan kegiatan senam otak
3. Menghapal doa sebelum bepergian
4. Berdiskusi tentang kebun binatang
5. Berdiskusi tentang membuang sampah ditempat yang telah disediakan
6. Gerak dan lagu (Menirukan gerakan binatang )
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. INTI**

1. Mau bermain balok – balok dengan teman
2. Bermain peran sebagai petugas tiket masuk ( karcis )
3. Meniru menulis syair lagu ke kebun binatang
4. Melipat kertas menjadi bentuk gajah

**C. RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan ( tempat – tempat rekreasi )
  2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menceritakan tentang kebun binatang
  - b. Dapat menghafal doa sebelum bepergian
  - c. Dapat bermain peran sebagai petugas tiket masuk
  - d. Dapat menghafal syair lagu ke kebun binatang
  - e. Dapat membuat lipatan bentuk keranjang sampah
  - f. Dapat bermain bersama teman
  - g. Dapat menirukan gerakan binatang

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Kelompok

Guru

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### PRASIKLUS

Nama Anak : Ahmad Baihaqi Lubis  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal :  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			

5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 12**

Medan,  
Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### PRASIKLUS

Nama Anak : Azzam Fachran  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal :  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			

4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata	√			
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki	√			

**Jumlah Skor : 10**

Medan,

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### PRASIKLUS

Nama Anak : Dinda Nabila Putri  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal :  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			

3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki	√			

**Jumlah Skor : 11**

Medan,

Peneliti

Winda Nuri Adinda

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK  
PRASIKLUS**

Nama Anak : Irsan  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal :  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
----	-----------------	---	---	---	---

1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus ke kiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata	√			
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki	√			

**Jumlah Skor : 10**

Medan,  
Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **PRASIKLUS**

Nama Anak : Muhammad Fatan Zidane  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal :  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus ke kiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			

9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata	√			
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki	√			

**Jumlah Skor : 10**

Medan,  
Peneliti

Winda Nuri Adinda

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK  
PRASIKLUS**

Nama Anak : Muhammad Wira Fatih  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal :  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan	√			

	kearah sebaliknya				
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 12**

Medan,  
Peneliti

Winda Nuri Adinda

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK  
PRASIKLUS**

Nama Anak : Putri Ramadhani  
Kelompok/Semester : B Genap

Hari/Tanggal :  
 Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
 Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
 Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian	√			

	mengulangi gerakan kearah sebaliknya				
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata	√			
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki	√			

**Jumlah Skor : 10**

Medan,  
Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### PRASIKLUS

Nama Anak : Raihan Abdul Rochan  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal :  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki	√			

	sebaliknya				
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata	√			
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki	√			

**Jumlah Skor : 10**

Medan,  
Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### PRASIKLUS

Nama Anak : Said Alfajar  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal :  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			

4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata	√			
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki	√			

**Jumlah Skor : 10**

Medan,  
Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### PRASIKLUS

Nama Anak : Shifa Alfika Zahra  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal :  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			

3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata	√			
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki	√			

**Jumlah Skor : 10**

Medan,

Peneliti

Winda Nuri Adinda

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK  
PRASIKLUS**

Nama Anak : Syifa Aqila Annur  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal :  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
----	-----------------	---	---	---	---

1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata	√			
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki	√			

**Jumlah Skor : 10**

Medan,  
Peneliti

Winda Nuri Adinda

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK  
PRASIKLUS**

Nama Anak : Velly Assyifa  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal :  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus ke kiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			

9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata	√			
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki	√			

**Jumlah Skor : 10**

Medan,  
Peneliti

Winda Nuri Adinda

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK  
PRASIKLUS**

Nama Anak : Qurratun Yuli  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal :  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan	√			

	kearah sebaliknya				
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata	√			
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki	√			

**Jumlah Skor : 10**

Medan,  
Peneliti

Winda Nuri Adinda

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK  
PRASIKLUS**

Nama Anak : Putri Ramadhani  
Kelompok/Semester : B Genap

Hari/Tanggal :  
 Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
 Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
 Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian	√			

	mengulangi gerakan kearah sebaliknya				
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata	√			
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki	√			

**Jumlah Skor : 10**

Medan,  
Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### PRASIKLUS

Nama Anak : Zaskia Ukhwanu  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal :  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki	√			

	sebaliknya				
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata	√			
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki	√			

**Jumlah Skor : 10**

Medan,  
Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### SIKLUS I

Nama Anak : Ahmad Baihaqi  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 7 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			

4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya		√		
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 14**

Medan, 7 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### SIKLUS I

Nama Anak : Azzam Fachran  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 7 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			

3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 12**

Medan, 7 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

#### SIKLUS I

Nama Anak : Dinda Nabila Putri  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 7 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
----	-----------------	---	---	---	---

1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri		√		
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri		√		
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus ke kiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 14**

Medan, 7 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

**SIKLUS I**

Nama Anak : Irsan  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 7 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus ke kiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			

9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 12**

Medan, 7 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS I**

Nama Anak : Muhamma Fatan Zidane  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 7 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan	√			

	kearah sebaliknya				
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 12**

Medan, 7 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

### SIKLUS I

Nama Anak : Muhammad Wira Fatin  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 7 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri		√		
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri		√		
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			

6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 14**

Medan, 7 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS I**

Nama Anak

: Putri Ramadhani

Kelompok/Semester : B Genap  
 Hari/Tanggal : 7 Mei 2018  
 Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
 Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
 Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			

6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 12**

Medan, 7 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### SIKLUS I

Nama Anak : Raihan Abdul Rochan  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 7 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			

5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 12**

Medan, 7 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### SIKLUS I

Nama Anak : Said Alfajar  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 7 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			

4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 12**

Medan, 7 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### SIKLUS I

Nama Anak : Shifa Alfika Zahra  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 7 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			

3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran		√		
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 13**

Medan, 7 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

#### SIKLUS I

Nama Anak : Syifa Aqila Annur  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 7 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
----	-----------------	---	---	---	---

1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus ke kiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 12**

Medan, 7 Mei 2018  
Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS I**

Nama Anak : Velly Assyifa  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 7 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus ke kiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		

10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		
-----	---	--	---	--	--

**Jumlah Skor : 12**

Medan, 7 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS I**

Nama Anak : Qurratun Yuli  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 7 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri		√		
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak	√			

	selama lima menit bahkan lebih				
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 13**

Medan, 7 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

### **SIKLUS I**

Nama Anak : Zaskia Ukhwanu  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 7 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak	√			

	selama lima menit bahkan lebih				
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 12**

Medan, 7 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS I**

Nama Anak : Ahmad Baihaqi  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 9 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri		√		
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri		√		
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.			√	
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran		√		
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya		√		
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan		√		

	kearah sebaliknya				
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih			√	
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 21**

Medan, 9 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS I**

Nama Anak : Azzam Fachran

Kelompok/Semester : B Genap

Hari/Tanggal : 9 Mei 2018  
 Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
 Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
 Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri		√		
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri		√		
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian	√			

	mengulangi gerakan kearah sebaliknya				
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 14**

Medan, 9 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### SIKLUS I

Nama Anak : Dinda Nabila Putri  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 9 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri		√		
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri		√		
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.		√		
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran			√	
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki		√		

	sebaliknya				
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 22**

Medan, 9 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### SIKLUS I

Nama Anak : Irsan  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 9 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri		√		
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			

4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 13**

Medan, 9 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### SIKLUS I

Nama Anak : Muhammad Fatan Zidane  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 9 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			

3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran		√		
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 13**

Medan, 9 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

#### SIKLUS I

Nama Anak : Putri Ramadhani  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 9 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
----	-----------------	---	---	---	---

1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri		√		
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri		√		
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 14**

Medan, 9 Mei 2018  
Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS I**

Nama Anak : Raihan Abdul Rochan  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 9 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri		√		
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus ke kiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		

10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		
-----	---	--	---	--	--

**Jumlah Skor : 14**

Medan, 9 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS I**

Nama Anak : Said Alfajar  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 9 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri		√		
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			

9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 13**

Medan, 9 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS I**

Nama Anak : Shifa Alfika Zahra

Kelompok/Semester : B Genap

Hari/Tanggal : 9 Mei 2018

Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan

Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri	√			
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran		√		
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			

8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih		√		
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 14**

Medan, 9 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS I**

Nama Anak : Syifa Aqila Annur  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 9 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri		√		
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			

7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 13**

Medan, 9 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK  
SIKLUS I**

Nama Anak : Velly Assyifa  
 Kelompok/Semester : B Genap  
 Hari/Tanggal : 9 Mei 2018  
 Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
 Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
 Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri		√		
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			

6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 13**

Medan, 9 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### SIKLUS I

Nama Anak : Qurratun Yuli  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 9 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri		√		
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri		√		
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran		√		

5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih		√		
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 16**

Medan, 9 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### SIKLUS I

Nama Anak : Zaskia Ukhwanu  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 9 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri		√		
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri	√			
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.	√			

4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran	√			
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih	√			
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 13**

Medan, 9 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### SIKLUS II

Nama Anak : Ahmad Baihaqi  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 14 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri			√	
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri			√	

3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.			√	
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran			√	
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya			√	
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya				√
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih			√	
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata				√
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki				√

**Jumlah Skor : 33**

2018

Medan, 14 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

#### SIKLUS II

Nama Anak : Azzam Fachran  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 14 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
----	-----------------	---	---	---	---

1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri			√	
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri			√	
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.		√		
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus ke kiri membentuk setengah lingkaran		√		
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya		√		
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih		√		
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 22**

2018

Medan, 14 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS II**

Nama Anak : Dinda Nabila Putri  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 14 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri			√	
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri			√	
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.			√	
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus ke kiri membentuk setengah lingkaran			√	
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya			√	
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya				√
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih				√

9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata			√	
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki			√	

**Jumlah Skor : 32**

2018

Medan, 14 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS II**

Nama Anak : Irsan  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 14 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri		√		
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri		√		
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.		√		
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran		√		
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan	√			

	kearah sebaliknya				
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih		√		
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 17**

2018

Medan, 14 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS II**

Nama Anak

: Muhammad Fatan Zidane

Kelompok/Semester : B Genap  
 Hari/Tanggal : 14 Mei 2018  
 Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
 Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
 Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri			√	
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri		√		
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.		√		
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran			√	
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya		√		

6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih		√		
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 22**

2018

Medan, 14 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### SIKLUS II

Nama Anak : Muhammad Wira Fatin  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 14 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri			√	
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri			√	
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.		√		
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran		√		

5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya		√		
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih		√		
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata			√	
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki			√	

**Jumlah Skor : 24**

2018

Medan, 14 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**  
**SIKLUS II**

Nama Anak : Putri Ramadhani  
 Kelompok/Semester : B Genap  
 Hari/Tanggal : 14 Mei 2018  
 Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
 Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
 Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri			√	
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri			√	
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian		√		

	mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.				
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran		√		
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih		√		
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata			√	
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki			√	

**Jumlah Skor : 22**

2018

Medan, 14 Mei

Peneliti

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

**SIKLUS II**

Nama Anak : Raihan Abdul Rochan  
 Kelompok/Semester : B Genap  
 Hari/Tanggal : 14 Mei 2018  
 Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
 Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
 Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri			√	

2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri			√	
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.		√		
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran		√		
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya		√		
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih		√		
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata			√	
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki			√	

**Jumlah Skor : 23**

2018

Medan, 14 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS II**

Nama Anak : Said Alfajar  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 14 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri			√	
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri			√	
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.		√		
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran		√		
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya		√		
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih		√		
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata			√	

10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki			√	
-----	---	--	--	---	--

**Jumlah Skor : 25**

2018

Medan, 14 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS II**

Nama Anak : Shifa Alfika Zahra  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 14 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri			√	
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri			√	
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.		√		
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran		√		
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak		√		

	selama lima menit bahkan lebih				
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata			√	
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki			√	

**Jumlah Skor : 22**

2018

Medan, 14 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS II**

Nama Anak : Syifa Aqila Annur  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 14 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri			√	
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri			√	
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.		√		
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran		√		
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya	√			
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan		√		

	kearah sebaliknya				
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih		√		
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata			√	
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki			√	

**Jumlah Skor : 22**

2018

Medan, 14 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS II**

Nama Anak

: Velly Assyifa

Kelompok/Semester : B Genap  
 Hari/Tanggal : 14 Mei 2018  
 Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
 Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
 Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri		√		
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri		√		
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.		√		
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran		√		
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya		√		

6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih		√		
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata		√		
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki		√		

**Jumlah Skor : 20**

2018

Medan, 14 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### SIKLUS II

Nama Anak : Qurratun Yuli  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 14 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri			√	
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri			√	
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.		√		
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran		√		

5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya		√		
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih		√		
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata			√	
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki			√	

**Jumlah Skor : 25**

2018

Medan, 14 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### SIKLUS II

Nama Anak : Zaskia Ukhwanu  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 14 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : I

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri		√		
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri		√		
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak		√		

	tangan sebaliknya.				
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran			√	
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya		√		
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya	√			
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih		√		
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata			√	
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki			√	

**Jumlah Skor : 22**

2018

Medan, 14 Mei

Peneliti

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

**SIKLUS II**

Nama Anak : Ahmad Baihaqi  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 16 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri				√

2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri				√
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.			√	
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran				√
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya			√	
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya				√
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya				√
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih				√
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata				√
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki				√

**Jumlah Skor : 38**

2018

Medan, 16 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS II**

Nama Anak : Azzam Fachran  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 16 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri				√
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri			√	
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.			√	
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran				√
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya			√	
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih			√	
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata			√	

10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki			√	
-----	---	--	--	---	--

**Jumlah Skor : 32**

2018

Medan, 16 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS II**

Nama Anak : Dinda Nabila Putri

Kelompok/Semester : B Genap

Hari/Tanggal : 16 Mei 2018

Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan

Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri				√
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri				√
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.			√	
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran			√	
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya			√	
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya				√

8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih				√
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata				√
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki				√

**Jumlah Skor : 36**

2018

Medan, 16 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS II**

Nama Anak : Irsan  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 16 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan

Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri			√	
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri			√	
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.		√		
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran			√	
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya		√		
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		

7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih				√
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata				√
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki				√

**Jumlah Skor : 29**

2018

Medan, 16 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

## SIKLUS II

Nama Anak : Muhammad Fatan Zidane  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 16 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri				√
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri				√
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.			√	
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran				√
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya			√	

6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih			√	
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata			√	
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki			√	

**Jumlah Skor : 33**

2018

Medan, 16 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### SIKLUS II

Nama Anak : Putri Ramadhani  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 16 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri				√
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri				√
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.			√	
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran			√	

5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya		√		
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih			√	
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata				√
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki				√

**Jumlah Skor : 32**

2018

Medan, 16 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### SIKLUS II

Nama Anak : Putri Ramadhani  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 16 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri				√
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri				√
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak			√	

	tangan sebaliknya.				
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran			√	
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya		√		
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih			√	
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata				√
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki				√

**Jumlah Skor : 32**

2018

Medan, 16 Mei

Peneliti

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

**SIKLUS II**

Nama Anak : Raihan Abdul Rochan  
 Kelompok/Semester : B Genap  
 Hari/Tanggal : 16 Mei 2018  
 Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
 Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
 Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri				√

2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri				√
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.			√	
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran			√	
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya			√	
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih			√	
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata				√
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki				√

**Jumlah Skor : 33**

2018

Medan, 16 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS II**

Nama Anak : Said Alfajar  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 16 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri				√
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri				√
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.			√	
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran			√	
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya			√	
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya				√
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih			√	
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata				√

10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki				√
-----	---	--	--	--	---

**Jumlah Skor : 35**

2018

Medan, 16 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS II**

Nama Anak : Shifa Alfika Zahra  
 Kelompok/Semester : B Genap  
 Hari/Tanggal : 16 Mei 2018  
 Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
 Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
 Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri				√
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri				√
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.			√	
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran			√	
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya		√		
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	

8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih			√	
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata				√
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki				√

**Jumlah Skor : 32**

2018

Medan, 16 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

### **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

#### **SIKLUS II**

Nama Anak : Syifa Aqila Annur

Kelompok/Semester : B Genap

Hari/Tanggal : 16 Mei 2018

Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan

Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri			√	
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri			√	
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.			√	
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran				√
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya			√	
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	

7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih			√	
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata				√
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki				√

**Jumlah Skor : 32**

2018

Medan, 16 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK**

## SIKLUS II

Nama Anak : Velly Assyifa  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 16 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri			√	
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri			√	
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.			√	
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran			√	
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya			√	

6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih			√	
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata			√	
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki			√	

**Jumlah Skor : 30**

2018

Medan, 16 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### SIKLUS II

Nama Anak : Qurratun Yuli  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 16 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri				√
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri				√
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak tangan sebaliknya.			√	
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran			√	

5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya			√	
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya				√
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih			√	
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata				√
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki				√

**Jumlah Skor : 35**

2018

Medan, 16 Mei

Peneliti

Winda Nuri Adinda

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

### SIKLUS II

Nama Anak : Zaskia Ukhwanu  
Kelompok/Semester : B Genap  
Hari/Tanggal : 16 Mei 2018  
Sekolah : RA Rahmah Elyunusiah II Medan  
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018  
Pertemuan : II

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

NO	ASPEK PENILAIAN	1	2	3	4
1.	Anak mampu menyentuh telinga kanan dan telinga kiri			√	
2.	Anak mampu mengangkat tangan kanan dan tangan kiri			√	
3.	Anak mampu menyentuh belakang telinga kiri dengan jari kiri sementara jari tangan kanan di daerah pusar dengan kepala menghadap kedepan sambil menarik napas, kemudian mengulangi gerakan dengan jari dan telapak			√	

	tangan sebaliknya.				
4.	Anak mampu melakukan gerakan memutar leher dengan pelan-pelan kearah kanan dan terus kekiri membentuk setengah lingkaran				√
5.	Anak mampu menggerakkan tangan kanan bersamaan dengan kaki kiri, kemudian mengulangi gerakan dengan tangan dan kaki sebaliknya			√	
6.	Anak mampu membentuk jari tangan kanan berbentuk pistol dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya			√	
7.	Anak mampu mengepal jari tangan kanan dan menggerakkan secara bersamaan dengan tangan kiri kemudian mengulangi gerakan kearah sebaliknya		√		
8.	Anak mampu berkonsentrasi dalam melakukan gerakan-gerakan senam otak selama lima menit bahkan lebih			√	
9.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi mata				√
10.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai fungsi kaki				√

**Jumlah Skor : 32**

Medan, 16 Mei 2018

Peneliti

Winda Nuri Adinda



Anak sedang menirukan gerakan senam otak



Peneliti sedang mencontohkan gerakan senam otak

